

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN PENGARUH  
ANALISIS PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH  
(*ALLIUM ASCALONICUM L.*)  
(STUDI KASUS : DI DESA PAROPO I, KECAMATAN  
SILAHISABUNGAN, KABUPATEN DAIRI, PROVINSI  
SUMATERA UTARA)**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ERLINDAWATI SIMANGUNSONG  
188220092**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/11/23

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN PENGARUH  
ANALISIS PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI  
TERHADAP PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH  
(*ALLIUM ASCALONICUM L.*)  
(STUDI KASUS : DI DESA PAROPO I, KECAMATAN  
SILAHISABUNGAN, KABUPATEN DAIRI, PROVINSI  
SUMATERA UTARA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar sarjana di Fakultas pertanian  
Universitas Medan Area**

**Oleh:**

**ERLINDAWATI SIMANGUNSONG  
188220092**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN PENGARUH ANALISIS PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH (*ALLIUM ASCALONICUM L.*) (STUDI KASUS : DI DESA PAROPO I, KECAMATAN SILAHISABUNGAN, KABUPATEN DAIRI, PROVINSI SUMATERA UTARA )

Nama : Erlindawati Simangunsong  
NPM : 18.822.00.92  
Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si  
Pembimbing I

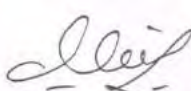


Ir. Gustami Harahap, MP  
Pembimbing II

Diketahui :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP  
Dekan Ketua



(Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc)  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 11 Agustus 2023

## **HALAMAN PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Agustus 2023



Erlindawati Simangunsong  
18.822.00.92

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlindawati Simangunsong  
NIM : 188220092  
Program Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Jenis Karya : Skripsi

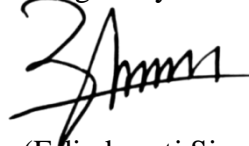
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN PENGARUH ANALISIS PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PROKDUKSI USAHATANI BAWANG MERAH (*ALLIUM ASCALONICUM L.*) (Studi Kasus : DI DESA PAROPO I, KECAMATAN SILAHISABUNGAN, KABUPATEN DAIRI, PROVINSI SUMATERA UTARA)”. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : Agustus 2023

Yang menyatakan



(Erlindawati Simangunsong)

## ABSTRAK

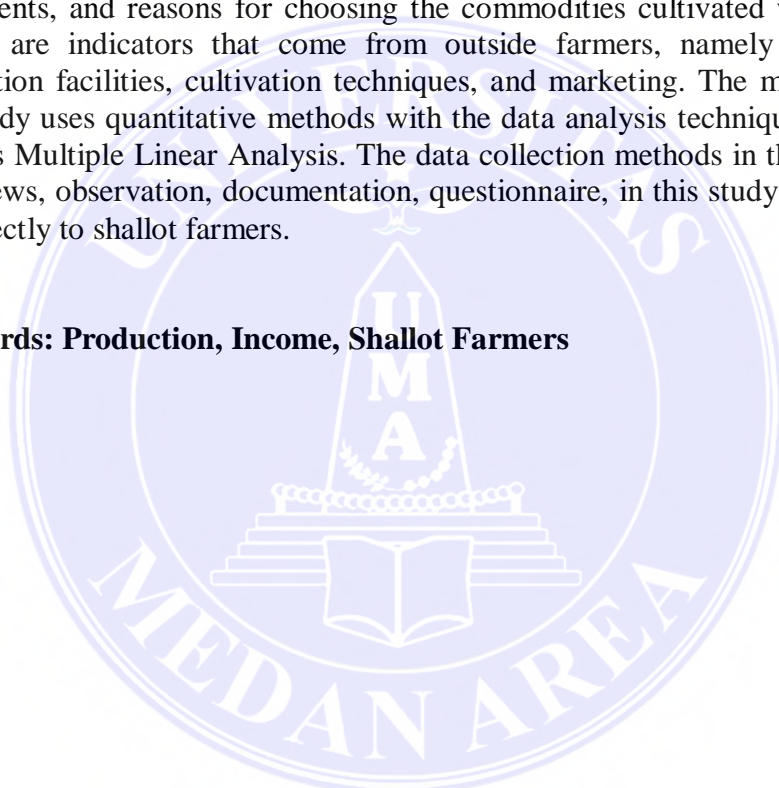
Pendapatan petani bawang merah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Keragaman usahatani menunjukkan bagaimana usahatani dapat berhasil dijalankan. Keragaman usahatani dapat berbeda-beda di tiap daerah dalam mengusahakan satu produk yang sama. Keragaman usahatani dianalisis berdasarkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan petani langsung yaitu dilihat berdasarkan karakteristik petani baik dari segi umur, pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan, modal, tenaga kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan alasan memilih komoditas yang diusahakan sedangkan faktor eksternal merupakan indikator yang berasal dari luar petani yaitu, penggunaan sarana produksi, teknik budidaya, dan pemasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Analisis Linier berganda. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, kousiener, dalam penelitian ini dilakukan langsung terhadap petani bawang merah.

**Kata Kunci** : Produksi, Pendapatan, Petani Bawang Merah

## ABSTRACT

The income of shallot farmers can be influenced by several factors that can affect farmers' income. The diversity of farming shows how farming can be carried out successfully. The diversity of farming can vary in each region in cultivating the same product. Farming diversity was analyzed based on two factors, namely internal and external factors. Internal factors related to direct farmers, namely seen from the characteristics of farmers both in terms of age, education, farming experience, land area, capital, labor, number of family dependents, and reasons for choosing the commodities cultivated while external factors are indicators that come from outside farmers, namely , the use of production facilities, cultivation techniques, and marketing. The method used in this study uses quantitative methods with the data analysis technique used in this study is Multiple Linear Analysis. The data collection methods in this study were interviews, observation, documentation, questionnaire, in this study it was carried out directly to shallot farmers.

**Keywords: Production, Income, Shallot Farmers**



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Suka Bersama, Provinsi Sumatera Utara. Pada tanggal 28 Juni 1999. Anak ke-4 dari 5 bersaudara, merupakan putra dari Alm Bapak Oberlin Simangunsong dan ibu Rosmaida Samosir. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu SD Negeri 102043 Bakaran Batu, Kecamatan Sei Bamban, selanjutnya dengan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 01 Sei Bamban, dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi. Kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta yaitu Universitas Medan Area pada Fakultas Pertanian, Jurusan Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan di Kelompok Tani Desa Sukarame Kecamatan Munthe, Kabupaten Karo dari bulan Agustus sampai bulan September 2021



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan Karunianya yang diberikan hingga sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENDAPATAN PETANI DAN PENGARUH ANALISIS PRODUKSI DAN FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PROKDUKSI USAHATANI BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.)” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan tugas akhir di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada banyak pihak yang telah banyak membantu dalam kesempurnaan penulisan skripsi ini. secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Ketua Prodi Fakultas Pertanian Univesitas Medan Area
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Siti Mardiana, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak Ir. Gustami Harahap, MP selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Pertanian UMA yang telah memberikan bimbingan dan layanan administrasi selama di UMA.

6. Kepada orangtua Ayah Oberlin Simangunsong, ibunda Rosmaida Samosir yang telah memberikan dukungan, baik moral dan finansial sehingga penulis dapat melaksanakan penyusunan skripsi
7. Serta seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian, terkhusus kelas Agribisnis stambuk 2018 yang telah memberikan berbagai pembelajaran selama kuliah di UMA
8. Seluruh teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyajian maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan menerima kritik maupun saran yang bersifat membangun, untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhirnya Penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023

Erlindawati Simangunsong

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Hipotesis Penelitian .....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Kerangka Pemikiran .....	8
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Tanaman Bawang Merah .....	11
2.2. Definisi The low of Deminishing Return .....	12
2.3. Kandungan dan Manfaat Tanaman Bawang Merah .....	14
2.4. Analisis Usahatani .....	15
2.5. Biaya Usahatani Bawang Merah .....	15
2.5.1. Penerimaan Usahatani Bawang Merah .....	17
2.5.2. Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	18
2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	19
2.6.1. Sarana Produksi dan Faktor Produksi.....	19

2.7. Penelitian Terdahulu .....	24
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.2. Metode Penentuan Sampel.....	29
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	30
3.4. Metode Analisis Data .....	32
3.5. Defenisi Operasional Variabel .....	37
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1. Keadaan dan letak Desa Paropo I.....	40
4.2. Keadaan Penduduk .....	40
4.3. Sarana Dan Prasarana yang ada di Desa Paropo I.....	43
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
5.1. Karakteristik Petani Sampel.....	45
5.2. Biaya Produksi Usahatani Bawang Merah .....	46
5.3. Total Biaya Produksi Usahatani .....	51
5.4. Penerimaan.....	52
5.5. Pendapatan Usahatani Bawang Merah .....	52
5.6. Pembahasan Penelitian .....	54
5.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda Sarana Produksi dan Faktor Pendapatan Terhadap Produksi Petani.....	54
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan .....	66
6.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1.	Luas panen, Produksi, Dan Rata-rata Produksi Bawang Merah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 .....	4
2.	Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten di Povinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021 .....	4
3.	Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Povinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2019 .....	5
4.	Kandungan 100 gram Tanaman Bawang Merah .....	14
5.	Jumlah Anggota Kelompok Tani Dan Distribusi Sampel .....	29
6.	Komposisi Penduduk Desa Paropo I Menurut Jenis Kelamin pada Tahun 2021 .....	41
7.	Komposisi Penduduk Desa Paropo I Berdasarkan Agama Tahun 2021 .....	41
8.	Komposisi Penduduk Desa Paropo I Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021 .....	42
9.	Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Paropo I Tahun 2021 .....	43
10.	Sarana dan Prasarana Penduduk Desa Paropo I Tahun 2021 .....	43
11.	Rekapitulasi Karakteristik Petani Sampel Penelitian .....	45
12.	Rata-Rata Biaya Penyusutan Peralatan Per Musim Tanam Tahun 2022 .....	47
13.	Rata-Rata Biaya Benih Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam Tahun 2022 .....	48
14.	Rata-Rata Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam Tahun 2022 .....	49
15.	Rata-Rata Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam Tahun 2022 .....	49
16.	Rata – Rata Biaya Pencurahan Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam Tahun 2022 .....	51
17.	Rata – rata Total Biaya Produksi Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam .....	51

18. Penerimaan Usahatani Bawang Merah .....	52
19. Pendapatan Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam Tahun 2022 .....	53
20. Hasil Uji Regresi Sarana Produksi dan Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah Per Musim Tanam .....	55
21. Hasil Uji F Pendapatan .....	58
22. Hasil Uji T Pendapatan .....	59
23. Hasil Uji R2 Pendapatan .....	63



## DAFTAR GAMBAR

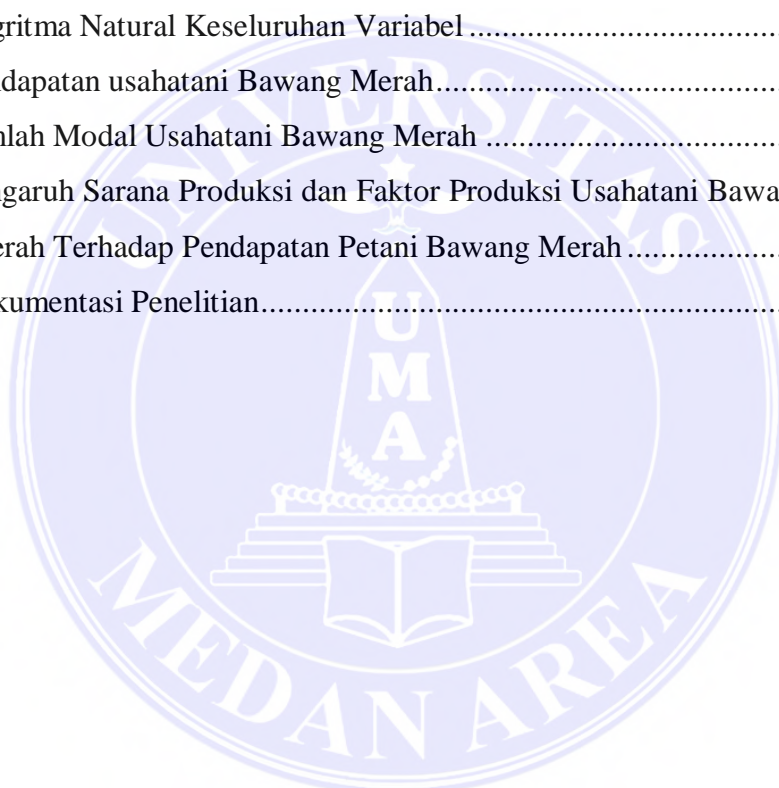
No	Keterangan	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	10
2.	Grafik the law of Diminishing return.....	13
3.	Denah Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara .....	124
4.	Wawancara dengan bapak Suriadi Tampubolon .....	125
5.	Wawancara dengan ibu Marito Br. Silalahi .....	125
6.	Wawancara dengan bapak Jonni Gultom .....	126
7.	Wawancara dengan Ibu Rosmaida Br. Samosir .....	126
8.	Wawancara dengan Ibu Siska Br. Samosir .....	127
9.	Wawancara dengan Ibu Nurmaida Br. Pardede .....	127
10.	Wawancara dengan Ibu Santa Br. Situmorang .....	128
11.	Wawancara dengan Bapak Sahat Batubara .....	128
12.	Foto Bersama Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Paroppo I .....	129

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kuisoner Penelitian .....	69
2.	Karakteristik Petani Responden Usahatani Bawang Merah .....	73
3.	Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Bawang Merah .....	74
4.	Biaya Penyusutan Garpu Usahatani Bawang Merah .....	75
5.	Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Bawang Merah .....	76
6.	Biaya Penyusutan Kincir Usahatani Bawang Merah .....	77
7.	Biaya Penyusutan Semprot Usahatani Bawang Merah .....	78
8.	Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Bawang Merah .....	79
9.	Total Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Bawang Merah .....	80
10.	Biaya Bibit Usahatani Bawang Merah .....	81
11.	Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah .....	82
12.	Total Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah .....	87
13.	Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah .....	88
14.	Total Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah .....	93
15.	Total Biaya Benih, Biaya Pupuk dan Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah... ..	94
16.	Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah .....	95
17.	Pencurahan Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp) .....	98
18.	Total Pencurahan Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp) .....	105
19.	Kebutuhan Fisik Usahatani Bawang Merah .....	106
20.	Kebutuhan Ekonomis Usahatani bawang Merah .....	108
21.	Modal usahatani Bawang merah Permusim Tanam .....	110
22.	Total Biaya Variabel, Total Biaya Tetap Dan Modal Usahatani Bawang Merah (Rp) .....	112
23.	Logaritma Natural Data Total Biaya Variabel, Total Biaya Tetap Dan Modal Usahatani Bawang Merah .....	113
24.	Total Biaya Produksi Petani Bawang Merah .....	114
25.	Logaritma Natural Dan Total Biaya Produksi Petani Bawang Merah .....	115
26.	Penerimaan .....	116



27. Data Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Luas Lahan, Pencurahan Tenaga Kerja, Modal dan Produksi Usahatani Bawang Merah.....	117
28. Logaritma Natural Data Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Luas Lahan, Pencurahan Tenaga Kerja, Modal dan Produksi Usahatani Bawang Merah.....	118
29. Data Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Luas Lahan, Pencurahan Tenaga Kerja, Modal dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah.....	119
30. Logaritma Natural Keseluruhan Variabel .....	120
31. Pendapatan usahatani Bawang Merah.....	121
32. Jumlah Modal Usahatani Bawang Merah .....	122
33. Pengaruh Sarana Produksi dan Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah .....	123
34. Dokumentasi Penelitian.....	124



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan lahan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, diantaranya potensi Sumber Daya Alam yang besar dan beragam terhadap pendapatan nasional yang cukup besar (Sri, Wahyuni. 2017).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional khususnya daerah-daerah. Sektor pertanian sampai sekarang masih tetap memegang peran penting dan strategis dalam perekonomian nasional. Pada saat sektor industri dan sektor non-pertanian lainnya belum mampu menyerap sepenuhnya tambahan angkatan kerja, maka pertanian sering menjadi penampungnya. Masih tingginya tenaga kerja yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini menandakan pentingnya sektor pertanian dalam kerangka upaya-upaya pengurangan kemiskinan, pengurangan kesenjangan pendapatan, dan peningkatan kemakmuran masyarakat (Alfurkon, 2017).

Salah satu subsektor pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan adalah hortikultura yang terdiri dari sayuran, buah-buahan, florikultura dan biofarmaka. Permintaan terhadap produk pertanian terus meningkat dan semakin beragam sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk serta pola konsumsi masyarakat. Hal ini menyebabkan ketersediaan bahan pangan alternatif harus mencukupi kebutuhan masyarakat (Mawardati, 2013)

Salah satu faktor penyebab kurangnya produktivitas pertanian adalah masih rendahnya sumber daya manusia untuk mengelola lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani Indonesia masih menggunakan sistem manual dalam pengolahan lahan dan hasil pertanian. Untuk mengimbangi semakin pesatnya laju pertumbuhan pertanian Indonesia. Dalam upaya mengembangkan pertanian Indonesia agar kualitas dan kuantitas produk pertanian dapat ditingkatkan maka perlu perencanaan pemerintah dalam kebijakan diversifikasi, intensifikasi dan rehabilitasi (Waridjo dan Yosefina, 2016).

Tanaman bawang merah mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bawang merah (*Allium Cepa var. Ascalonicum*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai kandungan gizi senyawa yang tergolong zat non gizi dan enzim yang berfungsi untuk terapi. Selain itu, komoditas ini berfungsi meningkatkan dan mempertahankan kesehatan tubuh serta memiliki aroma khas yang digunakan untuk penyedap masakan. Selain itu bawang merah juga merupakan komoditas hortikultura yang memiliki banyak manfaat dan bernilai ekonomis tinggi serta mempunyai prospek pasar yang kuat (Arbi, 2011).

Bawang merah (*Allium Cepa var. Ascalonicum*) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat sebagai campuran bumbu masak setelah cabe. Selain sebagai campuran bumbu masak, bawang merah juga dijual dalam bentuk olahan seperti ekstrak bawang merah, bubuk, minyak atsiri, bawang goreng bahkan sebagai bahan obat untuk menurunkan kadar kolesterol, gula darah, mencegah penggumpalan darah, menurunkan tekanan darah serta memperlancar aliran darah. Sebagai komoditas

hortikultura yang banyak dikonsumsi masyarakat, potensi pengembangan bawang merah masih terbuka lebar tidak saja untuk kebutuhan dalam negeri tetapi juga luar negeri (Suriani, 2011).

Dalam pemanfaatannya, bawang merah menghasilkan limbah berupa kulit yang oleh sebagian masyarakat belum banyak mengetahui memiliki kandungan senyawa aktif dan juga dapat digunakan sebagai obat tradisional. Selain itu juga, senyawa kimia dalam kulit bawang merah dengan menggunakan fraksi air, mengandung flavonoid, polifenol, saponin, terpenoid dan alkaloid. Dalam fraksi etilasetat mengandung flavonoid, polifenol dan alkaloid, dan dalam fraksi n-heksana mengandung saponin, steroid, dan terpenoid. Senyawa flavonoid yang terkandung dalam ekstrak kulit bawang merah fraksi etil asetat merupakan golongan flavonol (Rahayu, 2015). Dari hasil penelitiannya, Subagio (2007) menyatakan bahwa ekstrak kulit bawang merah mengandung senyawa flavonoid yang berpotensi sebagai antioksidan dan untuk mencegah berkembangnya radikal bebas serta dapat memperbaiki sel-sel yang rusak di dalam tubuh. Senyawa flavonoid adalah golongan senyawa yang tidak tahan panas dan mudah teroksidasi pada suhu tinggi.

Sumatera Utara adalah salah satu daerah di Indonesia yang potensial untuk mengembangkan pertanian bawang merah. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat data lima tahun terakhir mengenai luas lahan, produksi, dan rata-rata produksi bawang merah di provinsi Sumatera Utara sebagai berikut :

**Tabel 1. Luas panen, Produksi, Dan Rata-rata Produksi Bawang Merah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021**

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi
2017	2.090	161.032	77,04
2018	2.083	163.368	78,42
2019	2.246	180.717	80,46
2020	3.060	292.221	95,49
2021	4.339	537.754	123,93

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2021)

Pada Tabel 1 dapat dilihat rata-rata produksi bawang merah dari tahun 2017-2021 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian untuk tanaman bawang merah sudah mengalami perkembangan yang mampu meningkatkan produktivitasnya.

Data produksi tanaman bawang merah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kabupaten di Povinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021**

No Kabupaten/Kota	Total Produksi				
	2017	2018	2019	2020	2021
1. Simalungun	44.628	49.725	40.514	61.451	64.210
<b>2. Dairi</b>	<b>25.693</b>	<b>23.637</b>	<b>28.197</b>	<b>37.491</b>	<b>43.236</b>
3. Karo	50.386	38.764	60.409	82.167	14.924
4. Humbang Hasundutan	13.784	15.802	15.345	53.677	32.839
5. Samosir	16.835	19.768	14.994	21.468	33.226

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa Kabupaten Dairi berada diposisi ketiga pada tahun 2017 sebanyak 25.693 ton, pada tahun 2018 sebanyak 23.637 ton, pada tahun 2019 sebanyak 28.197 ton, pada tahun 2020 sebanyak 37.491 ton, pada tahun 2021 sebanyak 43.236 ton.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Dairi memiliki lima belas Kecamatan salah satunya yaitu Kecamatan Silahisabungan. Dimana Kecamatan Silahisabungan merupakan penghasil bawang merah terbesar diantara Kecamatan lainnya. Berikut disajikan data 2018-2019 mengenai produksi bawang merah di Kecamatan Silahisabungan sebagai berikut :

**Tabel 3. Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Dairi Tahun 2018-2019**

NoKabupaten/Kota	Total Produksi	
	2018	2019
1. Sitinjo	774	1.084
2. Parbulan	947	774
3. Sumbul	1.178	1.077
4. <b>Silahisabungan</b>	<b>19.137</b>	<b>23.775</b>
5. Siempat Nempu Hulu	1.476	204

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara (2020)

Dari Tabel 3. Dapat diketahui bahwa Kecamatan Silahisabungan berada pada posisi pertama sebagai produksi bawang merah terbesar di Kabupaten Dairi dengan total produksi pada Tahun 2018 sebanyak 19.137 ton, dan pada tahun 2019 sebanyak 23.775 ton. Wilayah ini sangat berpotensi dalam pengembangan tanaman bawang merah.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan oleh peneliti, bahwa Desa Paropo merupakan Desa yang memiliki luas wilayah 11,19 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 1.323 jiwa. Jumlah petani di Desa Paropo I terdapat sebanyak 667 petani. Tanaman bawang merah adalah salah satu tanaman hortikultura jenis umbi-umbian yang banyak dibudidayakan, karena Desa Paropo merupakan salah satu Desa yang memiliki tanah yang sangat potensial untuk budidaya bawang merah. Dilihat dari harga jual bawang merah yang terkadang berfluktuatif yaitu dapat terjadi kenaikan dan juga penurunan harga. Petani bawang merah menjual

hasil produksinya kepada para pedagang pengumpul.

Untuk meningkatkan jumlah produksi tersebut harus dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor utamanya adalah penggunaan sarana produksi yang tepat. Sarana produksi pertanian adalah segala jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas pertanian yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan produksi pertanian. Sarana produksi berperan penting di dalam usaha mencapai produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sarana produksi pertanian atau disingkat saprotan terdiri atas bahan yang meliputi bibit, pupuk dan pestisida. Sarana-sarana tersebut sudah harus tersedia sebelum memulai kegiatan budidaya tanaman.

Upaya peningkatan produktivitas seperti harus menggunakan varietas unggul. Karena varietas unggul pada umumnya memiliki sifat: 1) produktifitas tinggi, 2) tahan terhadap hama dan penyakit, 3) umur genjah, dan 4) mutu hasil panen sesuai dengan keinginan konsumen (Badan Litbang Pertanian 2007). Petani sering mengalami kerugian yang sangat besar baik dari segi biaya maupun waktu akibat dari penggunaan bibit yang tidak bermutu atau tidak jelas asal-usulnya. Kesalahan dalam penggunaan bibit akan mengakibatkan kerugian dalam usahatani. Penggunaan bibit bermutu merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan pertanaman yang mampu memberikan hasil yang memuaskan (Situmorang 2010).

Sarana produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani bawang merah Petani melakukan usahatani bawang merah dengan menggunakan sarana produksi seperti : Bibit, Pupuk, dan Pestisida. Penggunaan Sarana Produksi ini bertujuan untuk meningkatkan Jumlah Produksi usahatani bawang merah tersebut

yang akan meningkatkan pendapatan petani. Berdasarkan hasil penelitian Sihombing (2021), bibit, pupuk, dan pestisida secara serempak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yakni Pendapatan petani bawang merah. Secara parsial variabel bebas bibit, pupuk berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yakni pendapatan petani bawang merah sedangkan Pestisida tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat yakni Pendapatan.

Pendapatan petani bawang merah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan petani. Menurut Sitompul (2013). Keragaman usahatani menunjukkan bagaimana usahatani dapat berhasil dijalankan. Keragaman usahatani dapat berbeda-beda di tiap daerah dalam mengusahakan satu produk yang sama. Keragaman usahatani dianalisis berdasarkan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berkaitan dengan petani langsung yaitu dilihat berdasarkan karakteristik petani baik dari segi umur, pendidikan, pengalaman usahatani, luas lahan, modal, tenaga kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan alasan memilih komoditas yang diusahakan sedangkan faktor eksternal merupakan indikator yang berasal dari luar petani yaitu, penggunaan sarana produksi, teknik budidaya, dan pemasaran.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi dan sarana produksi terhadap pendapatan bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi ?
2. Bagaimana pendapatan bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi ?



### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor produksi dan sarana produksi terhadap produksi bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi
2. Untuk mengetahui produksi petani bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi

### 1.4. Hipotesis Penelitian

1. Semakin besar luas lahan, bibit, pupuk, pestisida dan sarana produksi maka semakin tinggi produksi usahatani bawang merah
2. Faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, modal dan sarana produksi berpengaruh terhadap produksi usahatani Bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam melakukan penelitian iniialah :

1. Sebagai bahan masukan bagi petani dalam rangka peningkatan pengolahan usahatani bawang merah.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan pengolahan usahatani bawang merah.

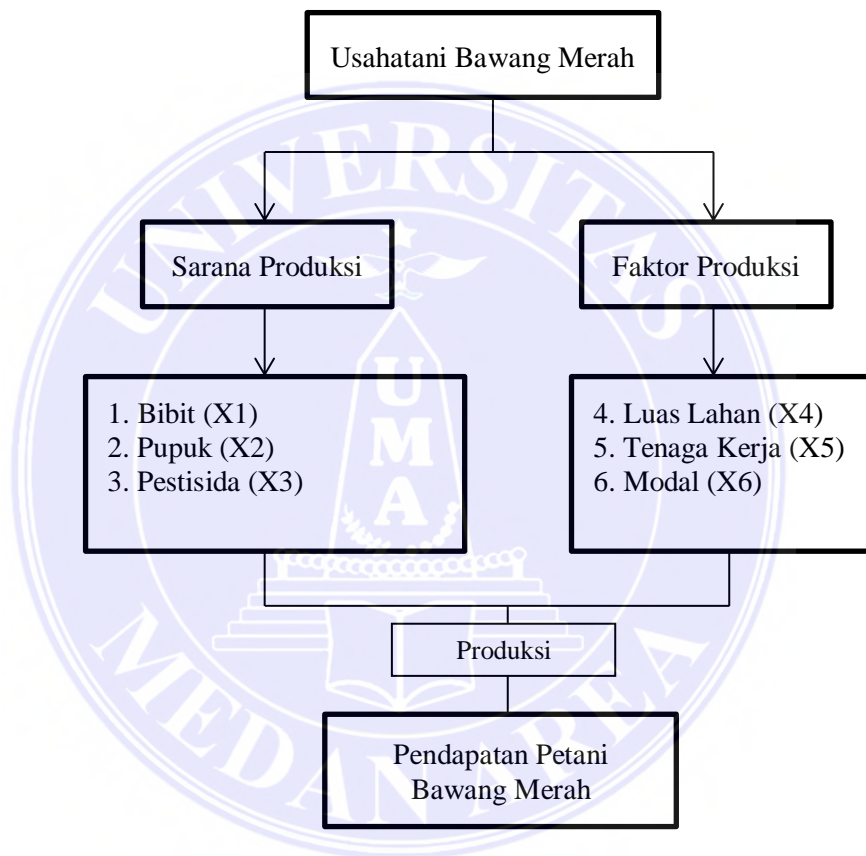
### 1.6. Kerangka Pemikiran

Petani adalah individu-individu yang mata pencahariannya berasal dari sektor pertanian. Setiap petani memiliki karakteristik yang berbeda dengan yang lain. Perbedaan karakteristik ini dapat menimbulkan perbedaan dalam berusahatani baik dari segi produksi, pendapatan yang diperoleh petani dari

usahatani serta pendapatan keluarga petani. Usahatani bawang merah di daerah ini akan dianalisis juga apakah usahatani tergolong layak atau tidak layak yang diputuskan berdasarkan kriteria kelayakan pada landasan teori. Jika usahatani bawang merah layak maka usahatani menguntungkan dan bagus untuk dilanjutkan dan sebaliknya. Dari usahatani bawang merah diperoleh produksi bawang merah dengan biaya produksi seminimal mungkin dan memperoleh hasil yang semaksimal mungkin sehingga penerimaan petani juga besar. Dalam usahatani bawang merah petani harus dapat meningkatkan usahanya melalui berbagai cara, salah satu cara untuk dapat meningkatkan usahanya yaitu dengan meningkatkan produksi bawang merah yang diusahakannya.

Fungsi produksi Coob-Douglas adalah hubungan fisik antara masukan produksi (input) dan pengeluaran produksi (output). Analisis fungsi produksi sering dilakukan oleh peneliti, karena mereka menginginkan informasi bagaimana sumberdaya yang terbatas seperti tanah, tenaga kerja dan modal, dapat dikelola dengan baik agar produksi maksimum dapat diolah. Produksi merupakan usaha pokok dalam membangun pertanian dengan cara memanfaatkan faktor-faktor produksi untuk mencapai hasil pendapatan yang maksimal. Untuk mengetahui faktor sarana produksi yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah (Y1) yaitu bibit (X1), pupuk (X2), dan pestisida (X3), sedangkan faktor produksi yaitu luas lahan (X4), tenaga kerja (X5), dan modal (X6). Pendapatan adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Agar mengetahui penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan

Silalahisabungan, Kabupaten Dairi diperlukan suatu analisis. Dalam penelitian ini digunakan analisis fungsi produksi yaitu cobb-douglas dan pendapatan yaitu regresi linear berganda. Dengan analisis ini dapat memberikan masukan bagi para petani dalam rangka meningkatkan pendapatan petani bawang merah.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Tanaman Bawang Merah

Bawang merah merupakan tanaman semusim yang berbentuk rumput, berbatang pendek dan berakar serabut, tinggi dapat mencapai 15-20 cm dan membentuk rumpun. Akarnya berbentuk akar serabut yang tidak panjang. Bentuk daun tanaman bawang merah seperti pipa, yakni bulat kecil memanjang antara 50-70 cm, berlubang, bagian ujungnya meruncing, berwarna hijau muda sampai hijau tua dan letak daun melekat pada tangkai yang ukurannya relatif pendek. Pangkal daunnya dapat berubah fungsi seperti menjadi umbi lapis (Hapsoh dan Yaya Hasanah, 2011).

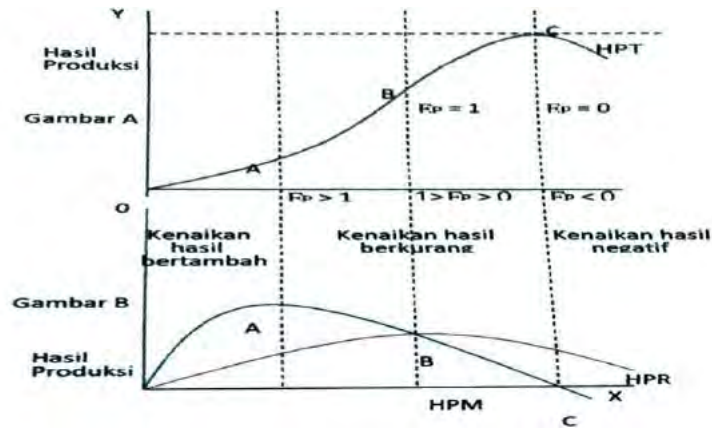
Bawang Merah (*Allium Cepa var. Ascalonicum*) termasuk famili Liliaceae dan sistematika klasifikasinya secara rinci sebagai berikut :

Kingdom : Plantae  
Divisi : Spematophyta  
Kelas : Monocotyledonal  
Ordo : Liliaceae  
Famili : Liliaceae  
Genus : Allium  
Spesies : *Allium Cepa var. Ascalonicum*. Dewi (2012).

## 2.2. Definisi The law of Diminishing return

*The Law of Diminishing Returns* adalah suatu keadaan apabila faktor produksi variabel ditambah secara terus menerus pada faktor produksi tetap, maka hasil produksi akan bertambah hingga titik tertentu, setelah itu hasil produksi akan berkurang. The Law of Diminishing Returns ataupun hukum Pertambahan Hasil yang Terus menjadi Menyusut merupakan sesuatu hukum yang melaporkan kalau apabila dalam melaksanakan penciptaan kita menaikkan input secara terus menerus hingga pertama-tama output yang dihasilkan merupakan bertambah, tetapi pada titik tertentu output tersebut hendak menyusut bersamaan dengan senantiasa bertambahnya input. *The Law of Diminishing Return* dikemukakan oleh seseorang pakar ekonomi dari Inggris, David Richardo (1772- 1823). David mengemukakan kalau, bila kita menaikkan selalu salah satu input dalam jumlah yang sama, sebaliknya input yang lain senantiasa, hingga mula-mula hendak terjalin bonus output yang lebih dari sepadan ( increasing return), namun pada titik tertentu hasil lebih yang kita peroleh hendak terus menjadi menurun (diminshing return).

### Kenaikan Hasil Yang Semakin Berkurang



Sumber : Mubvarto, 1977

**Gambar 2. Grafik the law of Diminishing return**

Dimana :

- Y = Hasil Produksi (Output)
- EP = Elastis Produksi HPT
- HPT = Hasil Produksi Total
- HPM = Hasil Produksi Marginal
- HPR = Hasil Produksi Rata-rata
- X = Faktor Produksi (Input)

Pada Gambar 2 dapat dilihat tahapan kenaikan produksi yang berkaitan dengan hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang. Pada gambar A menunjukkan bahwa produksi total (HPT) bergerak dari titik 0 menuju ke titik A, B dan C. Gambar B menunjukkan sifat-sifat dan gerakan kurva hasil produksi rata-rata (HPR) dan hasil produksi marginal (HPM). Keduanya mempunyai hubungan yang erat, ketika kurva HPT mulai berubah arah pada titik A, maka kurva HPM mencapai titik maksimum, dan batas ini mulai berlaku hukum kenaikan hasil yang semakin berkurang.

### 2.3. Kandungan dan Manfaat Tanaman Bawang Merah

Bawang merah banyak dimanfaatkan sebagai taburan atau topping makanan. Selain jadi taburan, bawang merah juga menjadi bumbu masak yang wajib ada di dapur dan juga aromanya yang khas membuat masakan menjadi lebih nikmat. Dalam dunia kesehatan bawang merah berkhasiat untuk menurunkan kadar kolesterol, meningkatkan kesehatan jantung, meningkatkan sirkulasi dan metabolisme tubuh, membantu mengendalikan diabetes, meningkatkan kesehatan otak, dan membantu detoksifikasi. Kulit tumbuhan bawang merah banyak digunakan sebagai obat untuk penyakit seperti batuk, haid tidak teratur, kencing manis, demam pada anak-anak (obat luar) dan perut kembung pada anak-anak (obat luar) (Hapsoh dan Yaya Hasanah, 2011).

Bawang merah juga memiliki beberapa kandungan yang dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Kandungan 100 gram Tanaman Bawang Merah.**

No	Jenis Nutrisi / Gizi	Kandungan
1	Energi	72 kkal
2	Air	79,80 g
3	Karbohidrat	16,80 g
4	Gula total	7,87 g
5	Serat total	3,2 g
6	Protein	2,5 g
7	Lemak total	0,1 g
8	Asam lemak jenuh	0,089 g
9	Asam lemak tak jenuh tunggal	0,011 g
10	Asam lemak tak jenuh majemuk	0,249 g
11	Vitamin C	31,2 mg
12	Vitamin B1 (thiamin)	0,20 mg
13	Vitamin B2 (riboflavin)	0,11 mg
14	Vitamin B3 (niasin)	0,7 mg
15	Vitamin B6 (piridoksin)	1,235 mg
16	Vitamin B9 (asam folat)	3 µg
17	Vitamin A	9 IU
18	Vitamin E	0,08 mg

Sumber: Kuswardhani, (2016).

## 2.4. Analisis Usahatani

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin.

Keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor-faktor pada usahatani itu sendiri (internal) dan faktor-faktor diluar usahatani (eksternal). Adapun faktor internal antara lain petani-petani pengelola, tanahusahatani, tenaga kerja, modal, jumlah keluarga dan kemampuan petani dalam mengaplikasikan penerimaan keluarga. Sementara itu faktor eksternal terdiri dari tersedianya sarana transportasi dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan bahan usahatani (harga hasil, harga saprodi dan lain-lain), fasilitas kredit dan sarana penyuluh bagi petani (Suratiyah, 2015)

## 2.5. Biaya Usahatani Bawang Merah

Biaya produksi merupakan semua nilai faktor produksi yang digunakan selama proses budidaya dilakukan, baik itu dalam bentuk barang (benda) ataupun jasa selama proses dilaksanakan. Maka, biaya yaitu pengorbanan yang dikeluarkan dalam pelaksanaan atau pengelolaan usahatani bawang merah demi mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam proses produksi terdapat unsur-unsur yang bersifat tetap atau tidak tetap, sehingga muncul dua jenis biaya yaitu *fixed cost* (biaya tetap) dan biaya tidak tetap (*variable cost*).



Menurut Shinta (2011), fixed cost ialah berbentuk biaya yang dikeluarkan oleh petani dimana besar kecilnya biaya bergantung pada besar kecilnya pengeluaran. Misalnya, sewa tanah yang digarap, penyusutan perlengkapan pertanian.

*Variabel Cost*, ialah biaya yang dikeluarkan cocok dengan besar kecilnya output yang dihasilkan. Misalnya, buat bibit, obat- obatan, pengolahan lahan serta lain- lain. Terus menjadi besar jumlah produksinya hingga variabel cost bertambah biaya variabel bisa berganti. Kondisi yang umumnya yang pengaruhi tersebut tidak bisa diperkirakan lebih dahulu serta susah ditebak oleh petani (Maulidah, 2012).

*Total Cost* (TC) merupakan jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh petani didapat dari jumlah biaya senantiasa ditambah dengan biaya variabel  $TC=FC+VC$ . Biaya total membuktikan penjumlahan dari biaya variabel serta biaya senantiasa yang dikeluarkan oleh petani bawang merah dalam satu masa tanam.

Biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya produksi selama proses produksi berlangsung. Sehingga biaya total biasa dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC (*total cost*) = Biaya Total

FC (*fixed cost*) = total biaya tetap

VC (*variabel cost*) = total biaya tidak tetap (Shinta, 2011)

Bagi Suratiyah (2015) biaya usahatani dibagi dengan biaya langsung serta biaya tidak langsung. Biaya langsung terdiri dari harga pembelian pupuk,

pembelian pestisida, pembelian bibit, serta upah tenaga kerja, biaya tidak langsung terdiri dari konsumsi tenaga kerja keluarga, bunga modal serta penyusutan. Ada pula tipe-tipe biaya usahatani terdiri dari:

1. Biaya Tetap (FC) ialah biaya yang relatif jumlahnya serta terus dikeluarkan meski produksi yang diperoleh banyak ataupun sedikit. Contoh biaya sewa lahan, sewa pajak, biaya bunga, penyusutan alat usahatani. Dengan satuan (Rp).
2. Biaya variabel (VC) ialah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh. Contohnya biaya buat fasilitas produksi, tenaga kerja, pupuk serta sebagainya, sehingga biaya ini sifatnya berganti-ganti bergantung dari besar kecilnya produksi yang didapatkan.
3. Biaya variabel per unit (AVC) ialah total biaya variabel dipecah total produksi dengan satuan rupiah/ kg (Rp/ Kilogram).
4. Biaya total (TC) ialah jumlah biaya senantiasa serta biaya variabel per usahatani dengan satuan Rupiah(Rp).
5. Biaya marginal (MC) ialah bonus biaya yang dibutuhkan buat memproduksi bonus satu unit produk.
6. Penerimaan total ialah jumlah unit yang dijual dikalikan dengan harga jual.

### **2.5.1. Penerimaan Usahatani Bawang Merah**

Penerimaan usahatani bawang merah adalah perkalian antara jumlah penciptaan yang diperoleh sepanjang proses penciptaan dicoba dengan harga jual yang berlaku. Dimana harga jual ialah harga transaksi antara produsen dengan pembeli buat tiap komoditas pertanian. Dengan satuan yang digunakan oleh penjual maupun pembeli semacam kg (kilogram), kwintal(kw), ton, ikat, serta

lain- lain. Berikut rumus dari penerimaan usahatani bawang merah:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR (*total revenue*) = total penerimaan

Q (*quantity*) = Jumlah produk yang dihasilkan

P (*price*) = Harga jual komoditi (Normansyah, Siti, dan Armaeni, 2014).

### **2.5.2. Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

Pendapatan usahatani bawang merah merupakan selisih antara penerimaan yang diterima oleh produsen dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usahatani bawang merah diharapkan adalah bernilai positif. Penerimaan adalah nilai uang yang diperoleh dari penjualan produk usahatani bawang merah yang dilakukan, sedangkan pengeluaran merupakan semua pengerbonan sumberdaya yang diukur dalam satuan uang yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pengeluaran usahatani bawang merah meliputi dari total biaya tetap dengan biaya operasional selama proses produksi dilakukan. Secara umum, untuk petani yang mengusahakan usahatani bawang merah suatu komoditi belum memiliki neraca atau perhitungan laporan neraca dan laba-rugi tersebut. Secara sederhana, perhitungan dilakukan menggunakan data total produksi permusim tanam dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Kemudian diperlukan juga data pasar yang berlaku untuk produk yang dihasilkan serta data harga pasar untuk sarana produksi yang digunakan selama periode tanam pada komoditi tersebut (Nurbayuto, 2011).

Pendapatan usahatani bawang merah dikategorikan sebagai penerimaan bersih. Pandapatan usahatani bawang merah adalah selisih antara penjualan hasil

produksi setelah dikurangi semua biaya produksi total yang dikeluarkan. Maka dapat dijelaskan pada rumus pendapatan usahatani bawang merah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \pi = \text{TR} - \text{TC}$$

Keterangan:

$\pi$  = Pendapatan (Rp/musim tanam)

TR = Total Penerimaan (Rp/musim tanam)

TC = Total biaya (Rp/musim tanam) (Shinta, 2011).

Tujuan utama dijalankannya suatu usaha ialah untuk mendapatkan pendapatan, sehingga pendapatan berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup dan bertujuan untuk melanjutkan usaha perdagangannya. Pendapatan memberikan berupa uang atau hasil lainnya yang diperoleh dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang selama perjanjian yang sudah disepakati dalam waktu tertentu. Pendapatan memiliki fungsi sebagai sumber pengetahuan ekonomi seseorang dalam rumah tanganya (Winardi dalam Firdausa, 2013).

## **2.6. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

### **2.6.1. Sarana Produksi**

Sarana produksi pertanian adalah segala jenis peralatan, perlengkapan dan fasilitas pertanian yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan produksi pertanian. Sarana produksi berperan penting di dalam usaha mencapai produksi sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sarana produksi pertanian atau saprotan terdiri atas bahan yang meliputi benih, pupuk, pestisida dan zat pengatur tumbuh. Sarana-sarana tersebut sudah harus tersedia sebelum memulai kegiatan budidaya tanaman.

## 1. Bibit

Input pertanian lain yang berpengaruh terhadap tingkat produksi usahatani adalah bibit yang digunakan. Dalam bidang pertanian, produksi fisik akan ditentukan dengan penggunaan bibit. Dengan penggunaan bibit yang baik, maka akan menghasilkan tanaman yang baik pula. Selain itu kelebihan penggunaan bibit bermutu adalah menghasilkan produksi yang tinggi. Bibit yang berkualitas yaitu bibit dengan kemurnian genetik tinggi, sehat (bebas pathogen terutama penyakit sistemik). Mempunyai daya tumbuh kuat dan memiliki nilai komersial di pasaran (Pambudi, 2016). Usahatani bawang merah di Desa Paropo I menggunakan bibit yang dibeli dipasaran atau dipesan pada produsen langganan mereka. Biasanya petani menggunakan bibit varietas samosir.

## 2. Pupuk

Jumlah pupuk yang digunakan juga berpengaruh tingkat produksi suatu tanaman (Hansen, 1981). Pada dasarnya pupuk sangatlah bermanfaat dalam mempertahankan kandungan unsur hara tanah serta memperbaiki atau menyediakan kandungan unsur hara yang kurang atau bahkan tidak tersedia di tanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Manfaat utama dari pupuk yang berkaitan dengan sifat fisik tanah yaitu memperbaiki struktur tanah dari padat menjadi gembur. Pemberian pupuk organik, terutama dapat memperbaiki struktur tanah dengan menyediakan ruang pada tanah untuk udara dan air. Selain menyediakan unsur hara, pemupukan juga membantu mencegah kehilangan unsur hara yang cepat hilang seperti N, P, K yang mudah hilang oleh penguapan (Remedy, 2015).

Pupuk yang digunakan pada usahatani bawang merah adalah pupuk

anorganik dan pupuk organik. Pupuk anorganik merupakan pupuk yang terbuat oleh pabrik-pabrik pupuk dengan meramu bahan- bahan kimia (anorganik) berkadar hara besar. Pupuk anorganik mempunyai wujud, warna serta metode pemakaian yang bermacam-macam. Keanekaragaman pupuk anorganik sangat menguntungkan petani yang menguasai ketentuan gunakan, sifat-sifat serta khasiatnya untuk tumbuhan. Ada pula keuntungan dari pemakaian pupuk anorganik merupakan selaku berikut (Lingga serta Marsono, 2013).

1. Pemberian bisa terukur dengan pas sebab pupuk anorganik umumnya mempunyai takaran hara yang cocok.
2. Kebutuhan tumbuhan hendak hara bisa dipadati dengan perbandingan yang pas.
3. Pupuk anorganik bisa ada dalam jumlah lumayan ataupun gampang didapatkan dalam jumlah yang di idamkan.
4. Proses pengangkutan pupuk anorganik lebih gampang sebab relatif sedikit dibanding pupuk organik.

### 3. Pestisida

Pestisida adalah bahan-bahan yang dapat membunuh organisme pengganggu tanaman (hama, penyakit, gulma). Bahan-bahan ini dapat berupa zat kimia, mikroorganisme, maupun bahan tanaman lainnya. Pestisida bersifat menguntungkan bagi pertanian, tetapi bisa juga menimbulkan bahaya bila pengelolaannya tidak benar dan tidak hati-hati (Pahan, 2012). Pestisida yang digunakan petani di Desa Paropo I Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi adalah jenis pestisida Jordan, Torbinol, Starmek.

## 2.6.2. Faktor Produksi

Menurut Daniel (Murdiantoro, 2011), bahwa dalam kegiatan usahatani diperlukan faktor-faktor produksi. Faktor-faktor produksi terdiri dari empat komponen yaitu: modal, tanah (lahan pertanian), tenaga kerja dan keahlian atau manajemen (pengelolaan). Dalam beberapa literatur, sebagian para ahli mencantumkan hanya tiga faktor produksi yaitu tanah, modal, dan tenaga kerja. Masing-masing faktor mempunyai fungsi yang berbeda dan saling terkait satu sama lain. Jika salah satu faktor tidak tersedia maka proses produksi atau usahatani tidak akan berjalan, terutama ketiga faktor seperti tanah, modal dan tenaga kerja.

### 1. Luas Lahan

Mubyarto (2006), lahan selaku salah satu aspek penciptaan yang memiliki donasi yang lumayan besar terhadap usahatani. Besar kecilnya penciptaan dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh sempitnya lahan yang digunakan, Walaupun demikian, Soekartawi (2008) melaporkan kalau bukan berarti terus menjadi luas lahan pertanian hingga terus menjadi efektif lahan tersebut. Apalagi lahan yang sangat luas bisa terjalin inefisiensi diakibatkan oleh:

1. Lemahnya pengawasan terhadap pemakaian faktor- faktor penciptaan semacam bibit, pupuk, obat- obatan serta tenaga kerja.
2. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar wilayah itu yang pada kesimpulannya hendak pengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
3. Terbatasnya persediaan modal buat membiayai usaha pertanian tersebut.

Kebalikannya lahan yang luas relatifnya kecil, usaha pengawasan terhadap pemakaian aspek penciptaan terus menjadi baik, pemakaian tenaga kerja tercukupi

serta modal yang diperlukan tidak sangat besar. Desa Paropo I merupakan desa yang memiliki luas wilayah 11,19 km<sup>2</sup>.

## 2. Tenaga Kerja

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat produksi usahatani adalah tenaga kerja (Sumiyati, 2006). Faktor tenaga kerja yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup sehingga jumlahnya optimal. Dalam menjalankan usahatannya tenaga kerja sebagian besar adalah berasal dari keluarga itu sendiri yang terdiri atas ayah, ibu dan anak. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga petani ini merupakan sumbangan keluarga pada produksi pertanian secara keseluruhan dan tidak pernah dinilai dengan uang. Petani akan mengarahkan tenaga kerja keluarga sendiri sebanyak-banyaknya, namun harus diupayakan tenaga tambahan dari luar keluarga kalau belum cukup. TKLK terdiri dari orang-orang diluar keluarga atau upahan (Suhartono, 2011).

## 3. Modal

Faktor modal dapat dibagi dua yaitu modal tetap dan modal bergerak. Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali misalnya tanah dan mesin. Modal bergerak adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya digunakan untuk sekali pakai atau barang-barang yang habis digunakan dalam proses produksi, misalnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk membeli benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja (Sukirno, 2011).

Dalam pengertian ekonomi, modal adalah barang atau uang yang bersama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru yaitu dalam hal ini hasil pertanian. Modal adalah barang atau uang yang



bersama-sama dengan faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru dalam hasil pertanian. Modal petani yang diluar tanah adalah ternak, cangkul, alat-alat pertanian, pupuk, bibit, pestisida, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih ada di sawah. Dalam pengertian yang demikian tanah bisa dimasukkan dalam modal. Bedanya adalah tanah tidak bisa dibuat oleh manusia tapi dibuat oleh alam sedangkan yang lain dibuat oleh manusia (Mubyarto 2009).

Modal yang didapat petani di Desa Paropo I Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi dari pemilik toko pertanian yang ada di daerah penelitian tersebut, dimana pemilik toko memberikan ke petani keperluan bertani bawang merah untuk mendahulukan alat dan bahan untuk penanaman bawang merah tersebut, setelah itu hasil produksi akhir petani akan membayarkan ke pemilik toko.

## **2.7. Penelitian Terdahulu**

Penelitian oleh Rijal, dkk (2017). dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan bawang merah di Desa Lam Manyang Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Bawang merah merupakan salah satu usahatani sayuran 20 unggulan yang sejak lama telah diusahakan oleh petani, bawang merah yang terdapat di desa Lam Manyang dengan luas lahan berkisar sebesar 10 Ha, dengan hasil yang didapatkan setiap panen berkisar antara 7-10 ton per hektar. Hal ini tentu memiliki prospek pasar yang sangat baik dan perlu untuk terus dikembangkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi bawang merah di Desa Lam Manyang Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Metode sensus yaitu metode penentuan sampel

dengan menggunakan semua anggota populasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fungsi Cobb-Dauglas, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi usahatani bawang merah. Hasil pengujian secara serempak yang dilakukan dengan uji F statistik, menunjukkan variabel modal, luas lahan, pupuk, bibit, dan tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap produksi dan pendapatan bawang merah di Desa Lam Manyang.

Penelitian oleh Susanti, H (2015) berdasarkan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan faktor-faktor produksi (luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk organik, pupuk NPK, dan pestisida) terhadap pendapatan pada usahatani bawang merah, di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Penelitian dilakukan menggunakan metode survei. Lokasi penelitian di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Metode penentuan jumlah sampel penelitian dilakukan secara snowball sampling, dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari Dinas Pertanian, Kantor BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) Wanasari, hingga ke kelompok tani. Jumlah sampel dipilih secara kuota, sebanyak 90 responden yang berasal dari lima desa (Desa Wanasari, Desa Siasem, Desa Sisalam, Desa Kupu dan Desa Sidamulya) dengan masing-masing desa diambil sebanyak 18 petani. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan antara rata-rata produksi di Kecamatan Wanasari 9,261 ton perhektar dengan produksi bawang merah pada tahun 2015 di Jawa Tengah sebesar 11,05 ton per hektar dan perbandingan antara

rata-rata produksi di Kecamatan Wanasari 9,261 ton per hektar dengan produksi bawang merah pada tahun 2015 ditingkat Nasional sebesar 10,06 ton per hektar berbeda nyata. Faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi dan pendapatan bawang merah adalah luas lahan, bibit, tenaga kerja, pupuk organik, pupuk NPK, dan pestisida.

Penelitian oleh Idrus, M (2013) dengan judul Analisis Pendapatan Usaha Tani Bawang Merah Di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan petani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang, dan untuk mengetahui usaha tani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang layak (menguntungkan) untuk di usahakan. Populasi penelitian ini adalah semua petani yang berusaha tani bawang merah pada musim tanam 2012, yang berjumlah 350 orang yang berasal dari tiga lingkungan di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Penarikan sampel dilakukan dengan mengambil secara acak sederhana 10 % dari populasi yang ada sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 petani. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan rata-rata usaha tani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 45.429.143.- dan total biaya rata-rata yang dikeluarkan dalam usaha tani bawang merah sebesar Rp. 14.401.448,-. Adapun pendapatan rata-rata yang diterima oleh petani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang sebesar Rp. 31.027.695,- Sedangkan hasil R/C Ratio menunjukkan bahwa usaha tani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan

Anggeraja Kabupaten Enrekang memberikan keuntungan sebesar Rp. 3,15 yang artinya bahwa setiap petani bawang merah mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1,- dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 3,15. 12 Dengan demikian, khususnya usaha tani bawang merah di Kelurahan Mataran Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang memberikan pendapatan yang sangat menunjang peningkatan taraf hidup bagi petani.

Penelitian Oleh Herlita, dkk (2018), dengan judul Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*allium ascalonicum*) di Desa Sei.Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengetahui usahatani bawang merah, 2) menganalisis pendapatan usahatani bawang merah, dan 3) mengetahui tata kelola usahatani bawang merah di Sei. Desa Geringging Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilakukan sejak bulan April sampai Juli 2014. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi petani bawang merah sebanyak 20 orang. Budidaya bawang merah di Desa Sei.Geringging masih konvensional. Perlakuan pra tanam yang dilakukan adalah olah tanah, kemudian tanam dengan jarak tanam 15 x 15 cm. Pupuk yang digunakan dalam pertanian ini adalah pupuk organik dan anorganik. Pemeliharaan usahatani bawang merah meliputi tahap penyiraman dan penyiangan. Panen bawang merah dilakukan pada saat tanaman bawang merah berumur 60 hari setelah tanam. Analisis dalam penelitian ini adalah pendapatan kotor, biaya produksi, pendapatan bersih, efisiensi usahatani, dan pengelolaan usahatani. Pendapatan kotor usahatani bawang merah sebesar Rp.490.000.000, sedangkan biaya produksi sebesar Rp.321.258.734, maka pendapatan bersih usahatani

bawang merah sebesar Rp.168.741.266 per 4 ha dengan nilai RCR sebesar 1,53 artinya setiap Rp. .1 biaya dengan pendapatan sebesar Rp.1,53, demikian menunjukkan bahwa usahatani bawang merah di Sei. Desa Geringging secara ekonomi efisien dan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan. Pengelolaan pertanian bawang merah di Sei. Desa Geringging sudah cukup baik, namun ada beberapa fungsi pengelolaan yang harus diperhatikan kembali seperti fungsi pengendalian harus diwaspadai kembali.

Penelitian oleh Sinaga, R (2013), dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bawang Merah” studi kasus pada usahatani di Desa Srigading Kecamatan Sanden 22 Kabupaten Bantul Program Studi Ekonomi Pembangunan. Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh luas lahan, benih, pestisida, dan jumlah tenaga kerja terhadap tingkat produktivitas bawang merah di Desa Srigading, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul DIY. Data yang dipakai adalah data primer dengan populasi penelitian sebanyak 60 petani. Metode analisis data menggunakan metode regresi linear berganda (OLS). Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis adalah secara bersama-sama variabel luas lahan, benih, dan pestisida, berpengaruh terhadap tingkat produksi bawang merah. Variabel luas lahan , benih, dan tenaga kerja secara in dividu mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat produksi bawang merah, sedangkan variabel tenaga kerja secara individu tidak berpengaruh terhadap tingkat produksi dan pendapatan bawang merah.

### III.METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Desa Paropo I, Kecamatan Silalahisabungan, Kabupaten Dairi. Dengan pertimbangan bahwa Desa Paropo I merupakan daerah penghasil bawang merah yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani bawang merah. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli, mulai dari persiapan, pengumpulan data, pengelola data, sampai dengan pembuatan laporan.

#### 3.2. Metode Penentuan Sampel

Sampel diambil menggunakan metode simple random sampling. Populasi yang dipilih memiliki kriteria yaitu petani yang berusahatani bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silalahisabungan, Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Jumlah populasi yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 667 petani ukuran sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin (Husein, 2003)

**Tabel 5. Jumlah Anggota Kelompok Tani Dan Distribusi Sampel**

<b>Nama Kelompok Tani</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>Besaran Sampel</b>
Kelompok Tani Sinar Jaya	79	4
Kelompok Tani Sumber	89	4
Kelompok Tani Mekar	57	3
Kelompok Tani Jati	86	4
Kelompok Tani Harapan	110	5
Kelompok Tani Bunga 1	76	4
Kelompok Tani Bunga 2	56	3
Kelompok Tani Maju 1	58	2
Kelompok Tani Maju 56	56	3
<b>Jumlah</b>	<b>667</b>	<b>32</b>

Sumber : Data Primer Diolah (2022)

Rumus Slovin

$$n = \frac{n}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e = kesalahan Pa

Pengambilan Sampel ditetapkan oleh rumus slovin Sebesar 3%

Adapun perhitungan dari rumus diatas yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{667}{1 + 667 (0,03)}$$

$$n = \frac{667}{21,01} = 31,74$$

Dan dibulatkan yaitu akan menjadi 32 sampel.

Jadi sampel yang akan diambil yaitu sebesar 32 sampel dari jumlah total populasi.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tujuannya agar jawaban yang diberikan oleh petani responden bisa tepat dan akurat. Secara terperinci metode pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu petani yang menanam tanaman bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi. Adapun data primer yang diperoleh

dalam penelitian melalui Kuesioner, Wawancara dan Observasi seperti penjelasan berikut ini:

a. Kuesioner

Dicoba dengan metode membagikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner ataupun membagikan catatan persoalan buat diisi oleh responden, serta informasi yang diperoleh bisa diolah serta membagikan data tertentu kepada periset. Pada riset ini membagikan catatan persoalan tertutup serta terbuka kepada responden. Persoalan tertutup dalam kuesioner tersebut menyajikan suatu persoalan yang wajib ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan persoalan menimpa asumsi yang sudah diberikan dengan wujud persoalan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan..

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh beberapa informasi dengan cara bertanya secara langsung dengan responden. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait informasi dari petani bawang merah yang sesuai dengan topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dari badan usaha ataupun pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau arsip, Badan Pusat Statistik (BPS), Dan Studi Kepustakaan.



### 3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil produksi, pendapatan petani bawang merah dan jumlah faktor produksi. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh dari analisis kuantitatif berupa tabel maupun grafik hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani bawang merah di Desa Paropo I Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi.

#### 3.4.1 Analisis Usahatani

Untuk menganalisis biaya, penerimaan dan pendapatan usaha menggunakan analisis usahatani. Analisis usahatani memiliki rumus/formulasi sebagai berikut :

##### 1. Biaya Total Produksi (TC)

Biaya total dapat dihitung dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel. Biaya total produksi diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

Adapun rumus biaya tetap terhadap jenis biaya penyusutan dapat dilihat sebagai berikut :

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Awal} - \text{Nilai akhir}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

## 2. Penerimaan (TR)

Untuk mengetahui penerimaan usahatani dapat diketahui dengan menghitung perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga persatuan produksi yang dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Penerimaan total (Rp/Mt)

P = Harga Jual (Rp/Mt)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Mt)

## 3. Pendapatan Usahatani

Pendapatan usahatani merupakan keuntungan yang diperoleh dari suatu kegiatan usahatani kedelai dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Total Pendapatan Keuntungan ( Dalam Rupiah)

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total Biaya (Rp)

### 3.4.2 Analisis Faktor Produksi Dan Sarana Produksi

Mengetahuiya faktor produksi dan sarana produksi yang mempengaruhi produksi Bawang Merah Desa Paropo I, dianalisis dengan menggunakan fungsi produksi Cobb-Douglas. Fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan fungsi atau

persamaan dengan dua atau lebih variabel (*independent dan dependent*).

Beberapa alasan pemilihan fungsi Cobb-Douglas adalah: (Soekartawi,2003).:

1. Penyelesaian fungsi produksi Cobb-Douglas dalam bentuk linier.
2. Hasil estimasi fungsi produksi Cobb-Douglas menghasilkan koefisien regresi dan menunjukkan besarnya elastisitas.
3. Dugaan terhadap proses produksi saat ini yang sedang berlangsung.
4. Bentuk Linier Fungsi Cobb-Douglas diubah menjadi bentuk log dimana variabilitas datanya sangat kecil untuk mengurangi terjadinya heterogenitas.

### 1. Faktor dan Sarana Produksi

Karna sebab fungsi produk inelastis berpangkat yang secara matematis dirumuskan (Soekartawi, 2003 dalam Andriyani 2014) sebagai berikut :

$$Y = b^{\circ} X1^{B1} X2^{B2} X3^{B3} X4^{B4} X5^{B5} X6^{B6} + e$$

Agar Linier ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (Ln), sehingga persamaan perubahan menjadi:

$$\ln Y = b^{\circ} X1^{B1} X2^{B2} X3^{B3} X4^{B4} X5^{B5} X6^{B6} + e$$

Keterangan :

Y = Produksi (Kg/Mt)

X1 = Bibit (Kg/ Mt)

X2 = Pupuk (Kg/ Mt)

X3 = Pestisida (L/ Mt)

X4 = Luas Lahan (Ha/ Mt)

X5 = Tenaga Kerja (HOK/ Mt)

X6 = Modal (Rp/ Mt)

$B_0$  = Intersep (constant)

$B_1$ - $b_2$  = Parameter yang digunakan regresi yang akan di estimasi)

Adanya perbedaan dalam satuan dan besaran variabel bebas dalam persamaan menyebabkan persamaan regresi harus dibuat dengan model logaritma natural.

Alasan pemilihan logaritma natural merupakan sebagai berikut :

1. Menghindari adanya heterokedastisitas
2. Mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas
3. Mendekatkan skala data

#### 1. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tanggapan sementara terhadap suatu rumusan pertanyaan penelitian, dan rumusan pertanyaan penelitian tersebut diberikan dalam bentuk pertanyaan. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif tentang hubungan.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan, yaitu dengan cara:

#### A. Uji Serentak (Uji $F_{HITUNG}$ )

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil penghitungan dengan F tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Prosedur pengujian uji F adalah sebagai berikut

1. Membuat hipotesa nol ( $H_0$ ) dan hipotesa alternatif ( $H_a$ )
2. Menghitung nilai F hitung dengan rumus :

$$F_n = \frac{R^2 : k}{(1-R^2):(n-k-1)}$$

Dimana :  $R^2$  = Koefisien determinan  
 $k$  = Jumlah variabel independen  
 $n$  = Jumlah sampel

3. Mencari nilai kritis (F tabel) : df ( $k-1, n-k$ )

Dimana  $k$  = jumlah parameter.

4. Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  didasarkan pada perhitungan F hitung dan F tabel.

Jika : F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

F hitung  $<$  F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

## B. Pengujian Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial menggunakan uji t yang merupakan uji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji signifikan adalah proses dimana hasil sampel digunakan untuk menentukan keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data.

Prosedur dari uji t adalah sebagai berikut (Agus Widarjono, 2007):

1. Membuat hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ).
2. Menghitung t dengan rumus:

$$t = \frac{(b_i - b_i^*)}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien bebas ke-i

$b_i^*$  = Nilai dari hipotesis dari nol

$S_{b_i}$  = Simpangan baku dari variabel bebas ke  $i$ .

3. Mencari nilai kritis  $t$  dari tabel  $t$  dengan  $df + n - k$  dan  $\alpha$  yang tertentu.
4. Keputusan untuk menerima atau menolak  $H_0$  didasarkan pada perhitungan  $t$  hitung dan tabel (nilai kritis).

Jika :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### C. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam suatu penelitian atau observasi, perlu dilihat seberapa jauh model yang terbentuk dapat menerangkan kondisi yang sebenarnya. Dalam analisis regresi dikenal suatu ukuran yang dapat dipengaruhi untuk keperluan tersebut, yang dikenal dengan koefisien determinan. Nilai koefisien determinan merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinan menunjukkan variasi turunya  $Y$  yang diterangkan oleh pengaruh linier  $X$ , bila nilai koefisien determinan yang diberi simbol  $R^2$  mendekati angka 1, maka variabel independen makin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat memberikan koefisien determinasi yang tinggi (Gujarati, 1997).

### 3.5. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel pada skripsi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Usahatani bawang merah adalah kegiatan pembudidayaan tanaman bawang merah pada sebidang lahan mulai dari awal persiapan lahan sampai panen Masa Tanam (MT)
2. Petani sampel bawang merah adalah petani yang mengusahakan tanaman bawang merah sebagai sumber mata pencahariannya di Desa Paropo I Masa Tanam (MT)
3. Luas lahan adalah luas areal yang ditanami dengan tanaman bawang merah dalam satu kali pertanaman Masa Tanam (MT)
4. Tenaga kerja adalah banyaknya tenaga kerja yang digunakan dalam satu musim tanam yang diukur dengan jumlah jiwa (HOK).
5. Modal adalah sejumlah nilai tunai uang yang dikorbankan oleh petani bawang, terhadap bawang merah (Rp/MT).  
Modal dapat dibagi dua yaitu modal biaya tetap dan modal biaya variabel.
  - a. Biaya tetap (*Fixed Cost*) (Rp) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkat tertentu (Rp/MT).
  - b. Biaya variabel (*Variabel Cost*) (Rp) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitas, maka semakin tinggi pula total biaya variabel (Rp/MT).
6. Pencurahan tenaga kerja adalah Tenaga kerja adalah jumlah pekerja yang dipekerjakan selama musim tanam Dan diukur dengan jumlah orang (HOK). Dengan 1 hari kerja pria (HKP) dengan waktu jam kerja selama 7 jam = 1 HOK, 1 hari kerja wanita (HKW) dengan waktu jam kerja selama

7 jam = 0,7 HOK dan 1 hari kerja anak (HKA) dengan waktu jam kerja selama 7 jam = 0,5 HOK

7. Pupuk adalah material yang di tambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang di perlukan tanaman sehingga memproduksi dengan baik (Rp/MT).
8. Bibit adalah jumlah pemakaian bibit bawang merah yang digunakan pada sekali musim tanam ((Rp/MT)
9. Pestisida adalah racun yang mengandung zat zat aktif sebagai pembasmi hama dan penyakit pada tanaman ((Rp/MT).
10. Total biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatani bawang merah selama proses produksi berlangsung (Rp/Mt).
11. Produksi adalah keseluruhan hasil yang diperoleh dari usahatani bawang merah dalam 1 kali pertanaman (Rp/Mt)
12. Penerimaan atau nilai produksi adalah hasil perkalian antara produksi dengan harga jual (Rp/Mt).
13. Pendapatan bersih usahatani adalah total pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani bawang merah yaitu selisih antara nilai produksi dengan seluruh biaya produksi (Rp/Mt).



## IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1. Keadaan dan letak Desa Paropo I

Desa Paropo I merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Secara geografis Desa Paropo I memiliki luas wilayah 11,19 km<sup>2</sup> atau sebesar 14,80% dari total luas Kecamatan Silahisabungan. Sesuai dengan geografisnya maka masyarakat Desa Paropo I sebagian besar adalah petani dimana petani tersebut menanam tanaman pangan dan tanaman hortikultura.

Jarak Kantor Kepala Desa ke Ibukota Kecamatan Silahisabungan adalah sebesar 8,8 km. Desa Paropo I mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Tongging
- Sebelah Selatan : Desa Paropo
- Sebelah Barat : Hutan Lindung
- Sebelah Timur : Danau Toba

### 4.2. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara pada Tahun 2021 terdiri dari 1.323 jiwa.

#### 1. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini :

**Tabel 6. Komposisi Penduduk Desa Paropo I Menurut Jenis Kelamin pada Tahun 2021**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki- laki	690	52,15
2	Perempuan	633	47,85
<b>Jumlah</b>		<b>1.323</b>	<b>100</b>

(Sumber: Kantor Kepala Desa Paropo I, 2022)

Berdasarkan Tabel 6, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 633 jiwa atau sebesar 47,85% dari total jumlah penduduk Desa Paropo I sedangkan, laki-laki sebanyak 690 jiwa atau sebesar 52,15% dari total penduduk yang ada di Desa Paropo I.

## 2. Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

Agama yang dianut oleh penduduk di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara terdiri dari agama protestan, katolik, dan agama islam. Data keadaan penduduk Desa Paropo I berdasarkan agama Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Komposisi Penduduk Desa Paropo I Berdasarkan Agama Tahun 2021**

No	Agama	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Kristen Protestan	938	70,90
2	Kristen Katholik	375	28,34
3	Islam	10	0,76
<b>Jumlah</b>		<b>1.323</b>	<b>100</b>

(Sumber: Kantor Kepala Desa Paropo I, 2022)

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi menganut agama kristen protestan yaitu sebanyak 938 jiwa (70,90%), penduduk yang menganut agama kristen katolik sebanyak 375 jiwa (28,34%), dan penduduk yang menganut islam adalah sebanyak 10 jiwa (0,76%).

### 3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat lihat pada Tabel 8 berikut ini.

**Tabel 8. Komposisi Penduduk Desa Paropo I Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021**

No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	S1	21	1,59
2	D3	58	4,38
3	D2	23	1,74
4	D1	56	4,23
5	SMA	156	11,79
6	SMP	174	13,15
7	SD	80	6,05
8	TK	27	2,04
9	Belum Sekolah	87	6,58
10	Tidak Tamat Sekolah	641	48,45
<b>Jumlah</b>		<b>1.323</b>	<b>100,00</b>

(Sumber : Kantor Kepala Desa Paropo I, 2022)

Berdasarkan Tabel 8, diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk Desa Paropo I paling banyak tidak tamat sekolah yaitu sebanyak 641 jiwa atau 48,45% dari total jumlah penduduk Desa Paropo I.

### 4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Sumber Penghasilan Utama Penduduk

Komposisi mata pencaharian penduduk dari masing-masing bidang usaha yang dijalankan oleh penduduk di Desa Paropo I dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Paropo I Tahun 2021**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	608	45,96
2	PNS	11	0,83
3	Pedagang	10	0,76
4	Buruh Swasta	10	0,76
5	Buruh Tani	55	4,16
6	Pengrajin	20	1,51
7	Peternak	1	0,08
8	Lainnya	608	45,96
<b>Jumlah</b>		<b>1.323</b>	<b>100,00</b>

(Sumber : Kantor Kepala Desa Paropo I, 2022)

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh penduduk Desa Paropo I adalah petani sebanyak 608 jiwa atau 45,96 % dan mata pencaharian lainnya 608 jiwa dengan persentase 45,96%. Hal ini dapat dilihat bahwa pertanian merupakan salah satu sumber pendapatan masyarakat di Desa Paropo Idengan memanfaatkan lahan kosong untuk bercocok tanam usahatani.

#### 4.3. Sarana Dan Prasarana yang ada di Desa Paropo I

Pada umumnya hal yang mendorong meningkatkan kesejahteraan suatu tempat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia (Anonim,2012). Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Paropo Idapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

**Tabel 10. Sarana dan Prasarana Penduduk Desa Paropo I Tahun 2021**

No	Sarana	Prasarana	Jumlah
1	Pendidikan	TK, SD, SMP	4
2	Kesehatan	Poskesdes, Posyandu	2
3	Tempat Ibadah	Gereja	3
4	Pemerintahan	Kantor Kepala Desa	1
<b>Jumlah</b>			<b>10</b>

(Sumber : Kantor Kepala Desa Paropo I, 2022)

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa keberadaan sarana dan prasarana di Desa Paropo sudah cukup memadai untuk mendukung kehidupan masyarakat demi kesejahteraan kehidupan kecuali untuk sarana dan prasarana pendidikan yang belum tersedia terutama untuk SMA



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten dairi sebesar Rp. 8.729.706 (MT/Rp)
2. Secara simultan sarana produksi dan faktor produksi secara bersama-sama berpengaruh signifikan (nyata) terhadap pendapatan usahatani bawang merah di Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi.
3. Secara analisis regresi linier berganda variabel sarana produksi dan faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan bawang merah adalah pupuk, luas lahan, tenaga kerja, modal, bibit, pestisida.

### 6.2. Saran

Berdasarkan penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan agar petani dapat meneruskan dan meningkatkan pengelolaan usahatani bawang merah terutama dalam peningkatan sarana produksi pada masa yang akan datang karena usahata tani bawang merah ini jika dilihat dari pendapatan yang diterima oleh petani layak secara finansial dan menguntungkan untuk diusahakan.
2. Disarankan kepada pemerintah agar dapat memberikan penyuluhan kepada petani tentang cara pengolahan usahatani bawang merah yang baik dan memberikan dosis pupuk dan pestisida yang baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti tentang pemasaran bawang merah di daerah penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfurkon.2017. Analisis Willingness To Pay Petani Terhadap Asuransi Usahatani Padi (AUTP) di Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Arbi, Yunus.2011. Konsep Penyajian Museum. Jakarta: Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Dairi Dalam Angka 2017*.BPS, Dairi.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Dairi Dalam Angka 2019*.BPS, Dairi.
- Dewi, N. 2012. Bertanam Aneka Bawang. Pustaka Baru Press.Yogyakarta.195 hal.
- Hapsoh dan Yaya Hasanah. 2011. Budidaya Tanaman Obat Dan Rempah. Medan: USU Press.
- Lingga, P. dan Marsono. 2013. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mawardati.2013. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Pinang* (jurnal). Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala: Aceh.
- Normansyah, Dodi, Siti Rochaeni, dan Armaeni Dwi Humaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani nanas Sipahutar Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.*Jurnal Agribisnis*. Vol. 8(1):29-44
- Nurbayuto, Trismadi. 2011. Analisis Usahatani nanas Sipahutar Dan Tataniaga Caisin (*Brasica Rapa Cv*) (Studi Kasus Gabungan Kelompok Tani Bunga Wortel Di Desa Citeko, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor).*Skripsi*. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Pahan I. 2012.*Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pambudi, G. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Bunga Krisan Di Desa Langensari Kabupaten Sukabumi. Bogor: Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Rachman Jaya. 2015. “Pembangunan Taman Teknologi Pertanian Kota Janto Provinsi Aceh”. *Laporan hasil kegiatan*, Aceh: Badan Penelitian Pengembangan Pertanian Kementrian Pertanian.
- Rahman, H.M. 2015. Studi Pengaruh Perubahan Tata Guna Lahan (Land Use) Terhadap Debit Aliran Di Kawasan Universitas Andalas dan Sistem Informasinya Menggunakan ArcGIS.[Skripsi].Universitas Andalas Padang.
- Remedy, T. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Jagung . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Shinta. 2011. Ilmu Usahatani. Malang. Universitas Brawijaya.



- Situmorang, T.S. 2010. Pengujian Mutu Benih. Balai Besar Benih dan Proteksi Tanaman. Direktorat Jendral Perkebunan-Departemen Pertanian Medan.
- Soekartawi. 2008. Prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta: Rajawali Press
- Sri, Wahyuni. 2017. *Kedaulatan Petani Di Indonesia*. Editor Syahyuti, 2017 xii, 94 hlm.: ill.; 14,5 cm
- Suriani, N. 2011. Bawang Bawa Untung. Budidaya Bawang Merah dan Bawang Merah. Cahaya Atma Pustaka. Yogyakarta
- Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono. 2011. Pengantar Teori Mikro Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Waridjo Dan Yosefina., 2016. Strategi Pengembangan Usahatani Bawang Putih Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usahatani Di Kecamatan Miomaffo Barat. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering Agrimor*



## LAMPIRAN

### 1. KUESIONER PENELITIAN

---

**ANALISIS SARANA PRODUKSI DAN FAKTOR  
PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN PETANI  
BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L.*)  
(Studi Kasus: Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan,  
Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara)**

---

#### A. Karakter Responden

1. Nama : .....
2. Umur : .....
3. Jenis Kelamin : .....
4. Tingkat Pendidikan : (tidak sekolah/SD/SMP/SMA/S1) .....
5. Jumlah Tanggungan Keluarga : .....
6. Pekerjaan Pokok : .....
7. Pekerjaan Sampingan : .....
8. Pengalaman Berusahatani : .....
9. Luas Lahan : .....
10. Modal : .....

**B. Biaya Usahatani/Produksi.....(bulan/tahun/MT1/MT2/MT3).****1. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)**

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (RP/Unit)	Nilai (RP)
1	Persiapan Lahan				
	a. Sewa Jetor				
	b.				
	c.				
	d.				
	e. TK Luar Keluarga	HOK			
	f. TK Dalam Keluarga	HOK			
2	Tanam				
	a. Bibit	Kg			
	b. TK Luar Keluarga	HOK			
	c. TK Dalam Keluarga	HOK			
3	Pemupukan 1				
	a. Pupuk	Kg			
	b. Pupuk	Kg			
	c. Pupuk	Kg			
	d. Pupuk	Kg			
	e. Pupuk	Kg			
	f. TK Luar Keluarga	HOK			
	g. TK Dalam Keluarga	HOK			
4	Pemupukan 2				
	a. Pupuk	Kg			
	b. Pupuk	Kg			

	c. Pupuk	Kg			
	d. Pupuk	Kg			
	e. Pupuk	Kg			
	f. TK Luar Keluarga	HOK			
	g. Tk Dalam Keluarga	HOK			
5	Pengendalian OPT				
	a.	L/Kg			
	b.	L/Kg			
	c.	L/Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam Keluarga	HOK			
6.	Penyiangan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
7.	Panen				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
8.	Pasca Panen				
	a. Pemotongan	Kg			
	b.				
	c. TK Luar Keluarga	HOK			
	d. TK Dalam Keluarga	HOK			

## 2. Biaya Tetap

### 2.1 Penyusutan Alat

No	Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan (Rp/Musim/Tahun)
1	Jetor					
2	Cangkul					
3	Garpu					
4	Selang					
5	Kincir					
6	Semprot					
7.	Babat					
8.	Sewa Lahan					

### 3. Penerimaan Usahatani/musim tanam

Komoditas	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)

**Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Sewa Lahan Setempat (RP)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Status Kepemilikan Lahan
1	49	P	6	4	0,08	120.000	24	Milik sendiri
2	53	L	6	5	0,08	120.000	21	Milik sendiri
3	46	P	9	6	0,08	120.000	18	Milik sendiri
4	34	P	9	4	0,08	120.000	5	Milik sendiri
5	36	P	12	2	0,08	120.000	2	Milik sendiri
6	38	L	9	1	0,08	120.000	7	Milik sendiri
7	50	P	9	8	0,08	120.000	20	Milik sendiri
8	55	P	6	3	0,10	150.000	20	Milik sendiri
9	44	L	12	3	0,10	150.000	17	Milik sendiri
10	41	L	6	4	0,10	150.000	13	Milik sendiri
11	41	P	9	7	0,12	180.000	15	Milik sendiri
12	36	P	9	4	0,12	180.000	7	Milik sendiri
13	34	P	12	4	0,12	180.000	4	Milik sendiri
14	43	L	9	3	0,12	180.000	13	Milik sendiri
15	38	P	12	5	0,12	180.000	6	Milik sendiri
16	53	P	6	5	0,08	120.000	23	Milik sendiri
17	42	P	12	3	0,12	180.000	14	Milik sendiri
18	35	P	12	3	0,12	180.000	5	Milik sendiri
19	53	L	9	2	0,12	180.000	20	Milik sendiri
20	53	L	9	3	0,12	180.000	20	Milik sendiri
21	47	P	12	4	0,16	240.000	20	Milik sendiri
22	41	P	9	3	0,16	240.000	18	Milik sendiri
23	52	L	6	0	0,16	240.000	30	Milik sendiri
24	34	P	12	3	0,16	240.000	8	Milik sendiri
25	39	L	9	4	0,20	300.000	5	Milik sendiri
26	37	P	9	1	0,20	300.000	15	Milik sendiri
27	43	L	9	4	0,24	360.000	15	Milik sendiri
28	41	L	9	2	0,24	360.000	17	Milik sendiri
29	33	L	9	4	0,28	420.000	8	Milik sendiri
30	41	L	6	3	0,28	420.000	13	Milik sendiri
31	39	P	9	2	0,08	120.000	14	Milik sendiri
32	39	P	9	2	0,08	120.000	14	Milik sendiri
<b>Total</b>	<b>1360</b>		<b>291</b>	<b>111</b>	<b>4,26</b>	<b>5.670.000</b>	<b>451</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>42,50</b>		<b>9,09</b>	<b>3,47</b>	<b>0,13</b>	<b>177.187,5</b>	<b>14,09</b>	

**Lampiran 3. Biaya Penyusutan Cangkul Usahatani Bawang Merah**

no sampel	luas lahan (Ha)	jumlah (unit)	harga (Rp/Unit)	total harga (Rp)	umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
2	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
3	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
4	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
5	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
6	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
7	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
8	0,10	1	80.000	80.000	3	26.667
9	0,10	1	80.000	80.000	3	26.667
10	0,10	1	80.000	80.000	3	26.667
11	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
12	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
13	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
14	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
15	0,12	2	80.000	160.000	4	40.000
16	0,08	1	80.000	80.000	2	40.000
17	0,12	1	80.000	80.000	2	40.000
18	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
19	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
20	0,12	1	80.000	80.000	3	26.667
21	0,16	2	80.000	160.000	4	40.000
22	0,16	1	80.000	80.000	3	26.667
23	0,16	1	80.000	80.000	3	26.667
24	0,16	1	80.000	80.000	4	20.000
25	0,20	2	80.000	160.000	3	53.333
26	0,20	1	80.000	80.000	2	40.000
27	0,24	2	80.000	160.000	3	53.333
28	0,24	2	80.000	160.000	3	53.333
29	0,28	3	80.000	240.000	4	60.000
30	0,28	2	80.000	160.000	3	53.333
31	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
32	0,08	1	80.000	80.000	3	26.667
<b>TOTAL</b>	<b>4,26</b>	<b>40</b>	<b>2.560.000</b>	<b>3.200.000</b>	<b>97</b>	<b>1.053.333</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,13</b>	<b>1</b>	<b>80.000</b>	<b>100.000</b>	<b>3</b>	<b>32.917</b>

**Lampiran 4. Biaya Penyusutan Garpu Usahatani Bawang Merah**

no sampel	luas lahan (Ha)	jumlah (unit)	harga (Rp/Unit)	total harga (Rp)	umur ekonomis (Tahun)	penyusutan garpu
1	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
2	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
3	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
4	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
5	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
6	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
7	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
8	0,10	1	35.000	35.000	3	11.667
9	0,10	1	35.000	35.000	3	11.667
10	0,10	1	35.000	35.000	3	11.667
11	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
12	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
13	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
14	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
15	0,12	2	35.000	70.000	3	23.333
16	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
17	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
18	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
19	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
20	0,12	1	35.000	35.000	3	11.667
21	0,16	1	35.000	35.000	3	11.667
22	0,16	1	35.000	35.000	3	11.667
23	0,16	1	35.000	35.000	3	11.667
24	0,16	1	35.000	35.000	3	11.667
25	0,20	2	35.000	70.000	3	23.333
26	0,20	1	35.000	35.000	3	11.667
27	0,24	1	35.000	35.000	3	11.667
28	0,24	2	35.000	70.000	3	23.333
29	0,28	3	35.000	105.000	3	35.000
30	0,28	2	35.000	70.000	3	23.333
31	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
32	0,08	1	35.000	35.000	3	11.667
<b>TOTAL</b>	<b>4,26</b>	<b>38</b>	<b>1.120.000</b>	<b>1.330.000</b>	<b>96</b>	<b>443.333</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,13</b>	<b>1,19</b>	<b>35.000,00</b>	<b>41.562,50</b>	<b>3,00</b>	<b>13.854,17</b>



**Lampiran 5. Biaya Penyusutan Selang Usahatani Bawang Merah**

no sampel	luas lahan (Ha)	jumlah (unit)	harga (Rp/Unit)	total harga (Rp)	umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
2	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
3	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
4	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
5	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
6	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
7	0,08	1	450.000	450.000	5	90.000
8	0,10	1	450.000	450.000	5	90.000
9	0,10	1	450.000	450.000	5	90.000
10	0,10	1	450.000	450.000	5	90.000
11	0,12	1	450.000	450.000	5	90.000
12	0,12	1	450.000	450.000	5	90.000
13	0,12	1	450.000	450.000	5	90.000
14	0,12	1	450.000	450.000	5	90.000
15	0,12	1	450.000	450.000	4	112.500
16	0,08	1	450.000	450.000	3	150.000
17	0,12	1	450.000	450.000	3	150.000
18	0,12	1	450.000	450.000	4	112.500
19	0,12	1	450.000	450.000	4	112.500
20	0,12	1	450.000	450.000	4	112.500
21	0,16	1	450.000	450.000	4	112.500
22	0,16	1	450.000	450.000	4	112.500
23	0,16	1	450.000	450.000	4	112.500
24	0,16	1	450.000	450.000	4	112.500
25	0,20	1	450.000	450.000	4	112.500
26	0,20	1	450.000	450.000	3	150.000
27	0,24	1	450.000	450.000	3	150.000
28	0,24	2	450.000	900.000	5	90.000
29	0,28	2	450.000	900.000	4	112.500
30	0,28	2	450.000	900.000	3	150.000
31	0,08	1	450.000	450.000	4	112.500
32	0,08	1	450.000	450.000	4	112.500
<b>TOTAL</b>	<b>4,26</b>	<b>35</b>	<b>14.400.000</b>	<b>15.750.000</b>	<b>138</b>	<b>3.450.000</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,13</b>	<b>1</b>	<b>450.000,00</b>	<b>492.187,50</b>	<b>4</b>	<b>107.812,50</b>

**Lampiran 6. Biaya Penyusutan Kincir Usahatani Bawang Merah**

no sampel	luas lahan (Ha)	jumlah (unit)	harga (Rp/Unit)	total harga (Rp)	umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
2	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
3	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
4	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
5	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
6	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
7	0,08	1	40.000	40.000	5	8.000
8	0,10	1	40.000	40.000	5	8.000
9	0,10	1	40.000	40.000	5	8.000
10	0,10	1	40.000	40.000	5	8.000
11	0,12	1	40.000	40.000	5	8.000
12	0,12	1	40.000	40.000	5	8.000
13	0,12	1	40.000	40.000	5	8.000
14	0,12	1	40.000	40.000	5	8.000
15	0,12	1	45.000	45.000	4	11.250
16	0,08	1	45.000	45.000	3	15.000
17	0,12	1	45.000	45.000	3	15.000
18	0,12	1	45.000	45.000	3	15.000
19	0,12	1	45.000	45.000	3	15.000
20	0,12	1	45.000	45.000	3	15.000
21	0,16	1	45.000	45.000	3	15.000
22	0,16	1	45.000	45.000	3	15.000
23	0,16	1	45.000	45.000	3	15.000
24	0,16	1	45.000	45.000	3	15.000
25	0,20	1	45.000	45.000	3	15.000
26	0,20	1	45.000	45.000	3	15.000
27	0,24	1	45.000	45.000	3	15.000
28	0,24	2	40.000	90.000	4	22.500
29	0,28	2	45.000	90.000	3	30.000
30	0,28	2	40.000	90.000	4	22.500
31	0,08	1	40.000	40.000	3	13.333,33
32	0,08	1	40.000	40.000	3	13.333,33
<b>TOTAL</b>	<b>4,26</b>	<b>35</b>	<b>1.350.000</b>	<b>1.495.000</b>	<b>127</b>	<b>404.917</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,13</b>	<b>1,09</b>	<b>42.187,50</b>	<b>46.718,75</b>	<b>4</b>	<b>12.653,65</b>

**Lampiran 7. Biaya Penyusutan Semprot Usahatani Bawang Merah**

no sampel	luas lahan (Ha)	jumlah (unit)	harga (Rp/Unit)	total harga (Rp)	umur ekonomis (Tahun)	Penyusutan
1	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
2	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
3	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
4	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
5	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
6	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
7	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
8	0,10	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
9	0,10	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
10	0,10	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
11	0,12	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
12	0,12	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
13	0,12	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
14	0,12	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
15	0,12	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
16	0,08	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
17	0,12	1	1.800.000	1.800.000	5	360.000
18	0,12	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
19	0,12	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
20	0,12	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
21	0,16	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
22	0,16	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
23	0,16	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
24	0,16	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
25	0,20	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
26	0,20	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
27	0,24	1	1.800.000	1.800.000	3	600.000
28	0,24	1	1.800.000	1.800.000	3	600.000
29	0,28	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
30	0,28	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
31	0,08	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
32	0,08	1	1.800.000	1.800.000	4	450.000
<b>TOTAL</b>	<b>4,26</b>	<b>32</b>	<b>57.600.000</b>	<b>57.600.000</b>	<b>142</b>	<b>13.260.000</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,13</b>	<b>1</b>	<b>1.800.000,00</b>	<b>1.800.000,00</b>	<b>4</b>	<b>414.375,00</b>

**Lampiran 8. Biaya Penyusutan Babat Usahatani Bawang Merah**

no sampel	luas lahan (Ha)	Jumlah (unit)	harga (Rp/Unit)	total harga (Rp)	umur ekonomis (Tahun)	penyusutan
1	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
2	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
3	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
4	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
5	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
6	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
7	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
8	0,10	1	100.000	100.000	3	33.333
9	0,10	1	100.000	100.000	3	33.333
10	0,10	1	100.000	100.000	3	33.333
11	0,12	1	100.000	100.000	3	33.333
12	0,12	1	100.000	100.000	3	33.333
13	0,12	1	100.000	100.000	3	33.333
14	0,12	1	100.000	100.000	3	33.333
15	0,12	1	100.000	100.000	4	25.000
16	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
17	0,12	1	100.000	100.000	3	33.333
18	0,12	1	100.000	100.000	4	25.000
19	0,12	1	100.000	100.000	4	25.000
20	0,12	1	100.000	100.000	4	25.000
21	0,16	1	100.000	100.000	3	33.333
22	0,16	1	100.000	100.000	4	25.000
23	0,16	1	100.000	100.000	4	25.000
24	0,16	1	100.000	100.000	4	25.000
25	0,20	1	100.000	100.000	4	25.000
26	0,20	1	100.000	100.000	3	33.333
27	0,24	1	100.000	100.000	3	33.333
28	0,24	1	100.000	100.000	3	33.333
29	0,28	1	100.000	100.000	4	25.000
30	0,28	1	100.000	100.000	4	25.000
31	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
32	0,08	1	100.000	100.000	3	33.333
<b>TOTAL</b>	<b>4,26</b>	<b>32</b>	<b>3.200.000</b>	<b>3.200.000</b>	<b>106</b>	<b>983.333</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>0,13</b>	<b>1</b>	<b>100.000,00</b>	<b>100.000,00</b>	<b>3,31</b>	<b>30.729,17</b>

**Lampiran 9. Total Biaya Penyusutan Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Penyusutan Perpetani
1	0,08	529.667
2	0,08	529.667
3	0,08	529.667
4	0,08	529.667
5	0,08	529.667
6	0,08	529.667
7	0,08	529.667
8	0,10	529.667
9	0,10	529.667
10	0,10	529.667
11	0,12	529.667
12	0,12	529.667
13	0,12	529.667
14	0,12	529.667
15	0,12	662.083
16	0,08	610.000
17	0,12	610.000
18	0,12	640.834
19	0,12	640.834
20	0,12	640.834
21	0,16	662.500
22	0,16	640.834
23	0,16	640.834
24	0,16	634.167
25	0,20	679.166
26	0,20	700.000
27	0,24	863.333
28	0,24	822.499
29	0,28	712.500
30	0,28	724.166
31	0,08	647.500
32	0,08	647.500
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>19.594.923</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>612.341</b>

**Lampiran 10. Biaya Bibit Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jenis Bibit	Harga (Rp)	Bibit	
				(Kg)	Biaya (Rp)
1	0,08	Bima Brebes	70.000	40	2.800.000
2,00	0,08	Probolinggo	60.000	40	2.400.000
3,00	0,08	Nganjuk	70.000	40	2.800.000
4,00	0,08	Probolinggo	60.000	40	2.400.000
5,00	0,08	Nganjuk	70.000	40	2.800.000
6,00	0,08	Bima Brebes	65.000	40	2.600.000
7,00	0,08	Probolinggo	60.000	40	2.400.000
8,00	0,10	Bima Brebes	65.000	40	2.600.000
9,00	0,10	Probolinggo	60.000	50	3.000.000
10,00	0,10	Bima Brebes	65.000	50	3.250.000
11,00	0,12	Probolinggo	60.000	60	3.600.000
12,00	0,12	Bima Brebes	65.000	60	3.900.000
13,00	0,12	Probolinggo	60.000	60	3.600.000
14,00	0,12	Probolinggo	60.000	60	3.600.000
15,00	0,12	Bima Brebes	65.000	60	3.900.000
16,00	0,08	Nganjuk	70.000	40	2.800.000
17,00	0,12	Bima Brebes	65.000	60	3.900.000
18,00	0,12	Probolinggo	60.000	60	3.600.000
19,00	0,12	Probolinggo	60.000	60	3.600.000
20,00	0,12	Nganjuk	70.000	60	4.200.000
21,00	0,16	Bima Brebes	65.000	80	5.200.000
22,00	0,16	Bima Brebes	65.000	80	5.200.000
23,00	0,16	Probolinggo	60.000	80	4.800.000
24,00	0,16	Probolinggo	60.000	80	4.800.000
25,00	0,20	Nganjuk	70.000	100	7.000.000
26,00	0,20	Nganjuk	70.000	100	7.000.000
27,00	0,24	Bima Brebes	65.000	125	8.125.000
28,00	0,24	Probolinggo	60.000	120	7.200.000
29,00	0,28	Probolinggo	60.000	140	8.400.000
30,00	0,28	Bima Brebes	65.000	140	9.100.000
31,00	0,08	Probolinggo	60.000	40	2.400.000
32,00	0,08	Nganjuk	70.000	40	2.800.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>		<b>2.050.000</b>	<b>2.125,</b>	<b>135.775.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>		<b>64.062,50</b>	<b>66,41</b>	<b>4.242.968,75</b>

**Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pupuk					
		Dolomit		Pupuk		Dgw	
		Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Rp)
1	0,08	600	100	60.000	20.000	12	240.000
2	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
3	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
4	0,08	600	100	60.000	20.000	12	240.000
5	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
6	0,08	600	100	60.000	20.000	12	240.000
7	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
8	0,10	600	125	75.000	20.000	15	300.000
9	0,10	600	125	75.000	20.000	7,5	150.000
10	0,10	600	125	75.000	20.000	15	300.000
11	0,12	600	150	90.000	20.000	9	180.000
12	0,12	600	150	90.000	20.000	9	180.000
13	0,12	600	150	90.000	20.000	18	360.000
14	0,12	600	150	90.000	20.000	9	180.000
15	0,12	600	150	90.000	20.000	18	360.000
16	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
17	0,12	600	150	90.000	20.000	9	180.000
18	0,12	600	150	90.000	20.000	18	360.000
19	0,12	600	150	90.000	20.000	18	360.000
20	0,12	600	150	90.000	20.000	18	360.000
21	0,16	600	200	120.000	20.000	24	480.000
22	0,16	600	200	120.000	20.000	12	240.000
23	0,16	600	200	120.000	20.000	24	480.000
24	0,16	600	200	120.000	20.000	24	480.000
25	0,20	600	250	150.000	20.000	30	600.000
26	0,20	600	250	150.000	20.000	15	300.000
27	0,24	600	300	180.000	20.000	36	720.000
28	0,24	600	300	180.000	20.000	36	720.000
29	0,28	600	350	210.000	20.000	21	420.000
30	0,28	600	350	210.000	20.000	21	420.000
31	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
32	0,08	600	100	60.000	20.000	6	120.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>19.200</b>	<b>5.325</b>	<b>3.195.000</b>	<b>640.000</b>	<b>484,5</b>	<b>9.690.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>600,00</b>	<b>166</b>	<b>99.843,75</b>	<b>20.000</b>	<b>15,14</b>	<b>302.812,50</b>

**Lanjutan Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Perfect Merah			Cantik		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Rp)
1	0,08	25.000	12	300.000	35.000	6	210.000
2	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
3	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
4	0,08	25.000	12	300.000	35.000	6	210.000
5	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
6	0,08	25.000	12	300.000	35.000	6	210.000
7	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
8	0,10	25.000	15	375.000	35.000	7,5	262.500
9	0,10	25.000	7,5	187.500	0	0	0
10	0,10	25.000	15	375.000	35.000	7,5	262.500
11	0,12	25.000	9	225.000	0	0	0
12	0,12	25.000	9	225.000	0	0	0
13	0,12	25.000	18	450.000	35.000	9	315.000
14	0,12	25.000	9	225.000	0	0	0
15	0,12	25.000	18	450.000	35.000	9	315.000
16	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
17	0,12	25.000	9	225.000	0	0	0
18	0,12	25.000	18	450.000	35.000	9	315.000
19	0,12	25.000	18	450.000	35.000	9	315.000
20	0,12	25.000	18	450.000	35.000	9	315.000
21	0,16	25.000	24	600.000	35.000	12	420.000
22	0,16	25.000	12	300.000	0	0	0
23	0,16	25.000	24	600.000	35.000	12	420.000
24	0,16	25.000	24	600.000	0	0	0
25	0,20	25.000	30	750.000	35.000	15	525.000
26	0,20	25.000	15	375.000	0	0	0
27	0,24	25.000	36	900.000	35.000	18	630.000
28	0,24	25.000	36	900.000	35.000	18	630.000
29	0,28	25.000	21	525.000	0	0	0
30	0,28	25.000	21	525.000	0	0	0
31	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
32	0,08	25.000	6	150.000	0	0	0
<b>Total</b>	<b>4,26</b>	<b>800.000</b>	<b>484,5</b>	<b>12.112.500</b>	<b>525.000</b>	<b>153</b>	<b>5.355.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>25.000,00</b>	<b>15,14</b>	<b>378.515,63</b>	<b>16.406</b>	<b>4,78</b>	<b>167.343,75</b>



**Lanjutan Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Hidro			Pateb Kali Putih		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Kg)
1	0,08	25.000	6	150.000	25.000	6	150.000
2	0,08	25.000	6	150.000	37.000	6	222.000
3	0,08	25.000	6	150.000	25.000	6	150.000
4	0,08	25.000	6	150.000	37.000	6	222.000
5	0,08	25.000	6	150.000	25.000	6	150.000
6	0,08	25.000	6	150.000	25.000	6	150.000
7	0,08	25.000	6	150.000	37.000	6	222.000
8	0,10	25.000	7,5	187.500	25.000	7,5	187.500
9	0,10	25.000	7,5	187.500	37.000	7,5	277.500
10	0,10	25.000	7,5	187.500	25.000	7,5	187.500
11	0,12	25.000	9	225.000	25.000	9	225.000
12	0,12	25.000	9	225.000	25.000	9	225.000
13	0,12	25.000	9	225.000	37.000	9	333.000
14	0,12	25.000	9	225.000	37.000	9	333.000
15	0,12	25.000	9	225.000	25.000	9	225.000
16	0,08	25.000	6	150.000	37.000	6	222.000
17	0,12	25.000	9	225.000	37.000	9	333.000
18	0,12	25.000	9	225.000	25.000	9	225.000
19	0,12	25.000	9	225.000	25.000	9	225.000
20	0,12	25.000	9	225.000	25.000	9	225.000
21	0,16	25.000	12	300.000	25.000	12	300.000
22	0,16	25.000	12	300.000	25.000	12	300.000
23	0,16	25.000	12	300.000	25.000	12	300.000
24	0,16	25.000	12	300.000	37.000	12	444.000
25	0,20	25.000	15	375.000	25.000	15	375.000
26	0,20	25.000	15	375.000	25.000	15	375.000
27	0,24	25.000	18	450.000	25.000	18	450.000
28	0,24	25.000	18	450.000	25.000	18	450.000
29	0,28	25.000	21	525.000	37.000	21	777.000
30	0,28	25.000	21	525.000	37.000	21	777.000
31	0,08	25.000	6	150.000	37.000	6	222.000
32	0,08	25.000	6	150.000	37.000	6	222.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>800.000</b>	<b>319,5</b>	<b>7.987.500</b>	<b>956.000</b>	<b>319,5</b>	<b>9.481.500</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>25.000</b>	<b>9,98</b>	<b>249.609,38</b>	<b>29.875</b>	<b>9,98</b>	<b>296.296,88</b>

**Lanjutan Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Magnum			Mutiara 16		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Kg)
1	0,08	0	0	0,00	0	0	0
2	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
3	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
4	0,08	0	0	0	0	0	0
5	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
6	0,08	0	0	0	0	0	0
7	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
8	0,10	0	0	0	0	0	0
9	0,10	20.000	7,5	150.000	25.000	7,5	187.500
10	0,10	0	0	0	0	0	0
11	0,12	20.000	9	180.000	25.000	9	225.000
12	0,12	20.000	9	180.000	25.000	9	225.000
13	0,12	0	0	0	0	0	0
14	0,12	20.000	9	180.000	20.000	9	180.000
15	0,12	0	0	0	0	0	0
16	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
17	0,12	20.000	9	180.000	25.000	9	225.000
18	0,12	0	0	0	0	0	0
19	0,12	0	0	0	0	0	0
20	0,12	0	0	0	0	0	0
21	0,16	0	0	0	0	0	0
22	0,16	20.000	12	240.000	25.000	12	300.000
23	0,16	0	0	0	0	0	0
24	0,16	20.000	12	240.000	25.000	12	300.000
25	0,20	0	0	0	0	0	0
26	0,20	20.000	15	300.000	25.000	15	375.000,00
27	0,24	0	0	0	0	0	0
28	0,24	0	0	0	0	0	0
29	0,28	20.000	21	420.000	25.000	21	525.000
30	0,28	20.000	21	420.000	25.000	21	525.000
31	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
32	0,08	20.000	6	120.000	25.000	6	150.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>340.000</b>	<b>166,5</b>	<b>3.330.000</b>	<b>420.000</b>	<b>166,5</b>	<b>4.117.500</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>10.625</b>	<b>5,20</b>	<b>104.062,50</b>	<b>13.125</b>	<b>5,20</b>	<b>128.671,88</b>

**Lanjutan Lampiran 11. Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Ss			Buron		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Fisik (Kg)	Nilai (Kg)
1	0,08	0	0	0,00	0	0	0,00
2	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
3	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
4	0,08	0	0	0,00	0	0	0,00
5	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
6	0,08	0	0	0,00	0	0	0,00
7	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
8	0,10	0	0	0,00	0	0	0,00
9	0,10	15.000	7,5	112.500,00	30.000	7,5	225.000
10	0,10	0	0	0,00	0	0	0,00
11	0,12	15.000	9	135.000,00	30.000	9	270.000
12	0,12	15.000	9	135.000,00	30.000	9	270.000
13	0,12	0	0	0,00	0	0	0,00
14	0,12	15.000	9	135.000,00	30.000	9	270.000
15	0,12	0	0	0,00	0	0	0
16	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
17	0,12	15.000	9	135.000,00	30.000	9	270.000
18	0,12	0	0	0,00	0	0	0
19	0,12	0	0	0,00	0	0	0
20	0,12	0	0	0,00	0	0	0
21	0,16	0	0	0,00	0	0	0
22	0,16	15.000	12	180.000,00	30.000	12	360.000
23	0,16	0	0	0,00	0	0	0
24	0,16	15.000	12	180.000,00	30.000	12	360.000
25	0,20	0	0	0,00	0	0	0
26	0,20	15.000	15	225.000,00	30.000	15	450.000
27	0,24	0	0	0,00	0	0	0
28	0,24	0	0	0,00	0	0	0
29	0,28	15.000	21	315.000,00	30.000	21	630.000
30	0,28	15.000	21	315.000,00	30.000	21	630.000
31	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
32	0,08	15.000	6	90.000,00	30.000	6	180.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>255.000</b>	<b>166,5</b>	<b>2.497.500,00</b>	<b>510.000</b>	<b>166,5</b>	<b>4.995.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>7.969</b>	<b>5,20</b>	<b>78.046,88</b>	<b>15.938</b>	<b>5,20</b>	<b>156.093,75</b>

**Lampiran 12. Total Biaya Pupuk Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Total Biaya Pupuk
1	0,08	1.110.000
2	0,08	1.242.000
3	0,08	1.170.000
4	0,08	1.182.000
5	0,08	1.170.000
6	0,08	1.110.000
7	0,08	1.242.000
8	0,10	1.387.500
9	0,10	1.552.500
10	0,10	1.387.500
11	0,12	1.755.000
12	0,12	1.755.000
13	0,12	1.773.000
14	0,12	1.818.000
15	0,12	1.665.000
16	0,08	1.242.000
17	0,12	1.863.000
18	0,12	1.665.000
19	0,12	1.665.000
20	0,12	1.665.000
21	0,16	2.220.000
22	0,16	2.340.000
23	0,16	2.220.000
24	0,16	3.024.000
25	0,20	2.775.000
26	0,20	2.925.000
27	0,24	3.330.000
28	0,24	3.330.000
29	0,28	4.347.000
30	0,28	4.347.000
31	0,08	1.242.000
32	0,08	1.242.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>62.761.500</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>1.961.296,88</b>

**Lampiran 13. Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
		Patensi		Markoban			
		Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)
1	0,08	40.000	2	80.000	100.000	1	100.000
2	0,08	40.000	0	0	100.000	0	0
3	0,08	40.000	0	0	100.000	0	0
4	0,08	40.000	0	0	100.000	0	0
5	0,08	40.000	0	0	100.000	0	0
6	0,08	40.000	2	80.000	100.000	1	100.000
7	0,08	40.000	3	120.000	100.000	2	200.000
8	0,1	40.000	0	0	100.000	0	0
9	0,1	40.000	0	0	100.000	3	300.000
10	0,1	40.000	0	0	100.000	0	0
11	0,12	40.000	0	0	100.000	0	0
12	0,12	40.000	0	0	100.000	3	300.000
13	0,12	40.000	2	80.000	100.000	2	200.000
14	0,12	40.000	0	0	100.000	0	0
15	0,12	40.000	0	0	100.000	3	300.000
16	0,08	40.000	3	120.000	100.000	1	100.000
17	0,12	40.000	0	0	100.000	0	0
18	0,12	40.000	0	0	100.000	0	0
19	0,12	40.000	0	0	100.000	0	0
20	0,12	40.000	0	0	100.000	0	0
21	0,16	40.000	0	0	100.000	0	0
22	0,16	40.000	0	0	100.000	0	0
23	0,16	40.000	0	0	100.000	0	0
24	0,16	40.000	0	0	100.000	0	0
25	0,2	40.000	0	0	100.000	0	0
26	0,2	40.000	3	120.000	100.000	3	300.000
27	0,24	40.000	2	80.000	100.000	2	200.000
28	0,24	40.000	0	0	100.000	0	0
29	0,28	40.000	0	0	100.000	1	100.000
30	0,28	40.000	2	80.000	100.000	0	0
31	0,08	40.000	0	0	100.000	0	0
32	0,08	40.000	0	0	100.000	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>1.280.000</b>	<b>19,00</b>	<b>760.000</b>	<b>3.200.000</b>	<b>22</b>	<b>2.200.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>40.000,00</b>	<b>0,59</b>	<b>23.750,00</b>	<b>100.000,00</b>	<b>0,69</b>	<b>68.750,00</b>

**Lanjutan Lampiran 13. Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
		Prevathon			Antracol		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)
1,00	0,08	120.000	1	120.000	78.000	3	234.000
2,00	0,08	120.000	1	120.000	78.000	3	234.000
3,00	0,08	120.000	1	120.000	78.000	0	0
4,00	0,08	120.000	1	120.000	78.000	4	312.000
5,00	0,08	120.000	1	120.000	78.000	0	0
6,00	0,08	120.000	0	0	78.000	5	390.000
7,00	0,08	120.000	1	120.000	78.000	0	0
8,00	0,10	120.000	1	120.000	78.000	3	234.000
9,00	0,10	120.000	1	120.000	78.000	6	468.000
10,00	0,10	120.000	2	240.000	78.000	5	390.000
11,00	0,12	120.000	0	0	78.000	6	468.000
12,00	0,12	120.000	0	0	78.000	3	234.000
13,00	0,12	120.000	1	120.000	78.000	5	390.000
14,00	0,12	120.000	1	120.000	78.000	5	390.000
15,00	0,12	120.000	1	120.000	78.000	5	390.000
16,00	0,08	120.000	0	0	78.000	2	156.000
17,00	0,12	120.000	1	120.000	78.000	2	156.000
18,00	0,12	120.000	1	120.000	78.000	2	156.000
19,00	0,12	120.000	4	480.000	78.000	0	0
20,00	0,12	120.000	4	480.000	78.000	6	468.000
21,00	0,16	120.000	3	360.000	78.000	6	468.000
22,00	0,16	120.000	3	360.000	78.000	8	624.000
23,00	0,16	120.000	4	480.000	78.000	7	546.000
24,00	0,16	120.000	4	480.000	78.000	15	1.170.000
25,00	0,20	120.000	0	0	78.000	2	156.000
26,00	0,20	120.000	4	480.000	78.000	7	546.000
27,00	0,24	120.000	0	0	78.000	5	390.000
28,00	0,24	120.000	4	480.000	78.000	6	468.000
29,00	0,28	120.000	3	360.000	78.000	5	390.000
30,00	0,28	120.000	2	240.000	78.000	5	390.000
31,00	0,08	120.000	0	0	78.000	0	0
32,00	0,08	120.000	0	0	78.000	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>3.840.000</b>	<b>50</b>	<b>6.000.000</b>	<b>2.496.000</b>	<b>131</b>	<b>10.218.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>120.000,00</b>	<b>1,56</b>	<b>187.500,00</b>	<b>78.000,00</b>	<b>4,09</b>	<b>319.312,50</b>

**Lanjutan Lampiran 13. Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
		Super Groow			Sumilex		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)
1	0,08	35.000	1	35.000	55.000	2	110.000
2	0,08	35.000	0	0	55.000	0	0
3	0,08	35.000	0	0	55.000	2	110.000
4	0,08	35.000	1	35.000	55.000	2	110.000
5	0,08	35.000	1	35.000	55.000	0	0
6	0,08	35.000	1	35.000	55.000	2	110.000
7	0,08	35.000	1	35.000	55.000	0	0
8	0,10	35.000	0	0,00	55.000	2	110.000
9	0,10	35.000	1	35.000	55.000	0	0
10	0,10	35.000	0	0	55.000	2	110.000
11	0,12	35.000	0	0	55.000	3	165.000
12	0,12	35.000	0	0	55.000	2	110.000
13	0,12	35.000	3	105.000	55.000	0	0
14	0,12	35.000	0	0	55.000	0	0
15	0,12	35.000	0	0	55.000	5	275.000
16	0,08	35.000	4	140.000	55.000	2	110.000
17	0,12	35.000	0	0	55.000	2	110.000
18	0,12	35.000	0	0	55.000	6	330.000
19	0,12	35.000	5	175.000	55.000	4	220.000
20	0,12	35.000	0	0	55.000	7	385.000
21	0,16	35.000	10	350.000	55.000	8	440.000
22	0,16	35.000	5	175.00	55.000	10	550.000
23	0,16	35.000	7	245.000	55.000	10	550.000
24	0,16	35.000	3	105.000	55.000	8	440.000
25	0,20	35.000	8	280.000	55.000	0	0
26	0,20	35.000	15	525.000	55.000	10	550.000
27	0,24	35.000	15	525.000	55.000	5	275.000
28	0,24	35.000	20	700.000	55.000	0	0
29	0,28	35.000	22	770.000	55.000	10	550.000
30	0,28	35.000	21	735.000	55.000	10	550.000
31	0,08	35.000	3	105.000	55.000	3	165.000
32	0,08	35.000	3	105.000	55.000	3	165.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>1.120.000</b>	<b>150</b>	<b>5.250.000</b>	<b>1.760.000</b>	<b>120,</b>	<b>6.600.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>35.000,00</b>	<b>4,69</b>	<b>164.062,50</b>	<b>55.000,00</b>	<b>3,75</b>	<b>206.250,00</b>

**Lanjutan Lampiran 13. Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
		Endure		Bazoka			
		Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)
1	0,08	175.000	0	0	85.000	4	340.000
2	0,08	175.000	1	175.000	85.000	4	340.000
3	0,08	175.000	0	0	85.000	3	255.000
4	0,08	175.000	0	0	85.000	0	0
5	0,08	175.000	1	175.000	85.000	5	425.000
6	0,08	175.000	0	0	85.000	5	425.000
7	0,08	175.000	0	0	85.000	6	510.000
8	0,10	175.000	1	175.000	85.000	0	0
9	0,10	175.000	1	175.000	85.000	5	425.000
10	0,10	175.000	1	175.000	85.000	0	0
11	0,12	175.000	1	175.000	85.000	5	425.000
12	0,12	175.000	1	175.000	85.000	0	0
13	0,12	175.000	0	0	85.000	0	0
14	0,12	175.000	1	175.000	85.000	5	425.000
15	0,12	175.000	0	0	85.000	8	680.000
16	0,08	175.000	1	175.000	85.000	4	340.000
17	0,12	175.000	2	350.000	85.000	5	425.000
18	0,12	175.000	0	0	85.000	5	425.000
19	0,12	175.000	3	525.000	85.000	8	680.000
20	0,12	175.000	0	0	85.000	0	0
21	0,16	175.000	0	0	85.000	4	340.000
22	0,16	175.000	5	875.000	85.000	3	255.000
23	0,16	175.000	0	0	85.000	5	425.000
24	0,16	175.000	0	0	85.000	6	510.000
25	0,20	175.000	4	700.000	85.000	7	595.000
26	0,20	175.000	4	700.000	85.000	5	425.000
27	0,24	175.000	3	525.000	85.000	8	680.000
28	0,24	175.000	2	350.000	85.000	8	680.000
29	0,28	175.000	5	875.000	85.000	0	0
30	0,28	175.000	5	875.000	85.000	5	425.000
31	0,08	175.000	2	350.000	85.000	3	255.000
32	0,08	175.000	2	350.000	85.000	3	255.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>5.600.000</b>	<b>46</b>	<b>8.050.000</b>	<b>2.720.000</b>	<b>129</b>	<b>10.965.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>175.000,00</b>	<b>1,44</b>	<b>251.562,50</b>	<b>85.000,00</b>	<b>4,03</b>	<b>342.656,25</b>



**Lanjutan Lampiran 13. Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pestisida					
		Daconil			Uthane Blue		
		Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)	Harga (Rp/Kg)	Fisik	Nilai (Rp)
1	0,08	100.000	0	0	90.000	1	90.000
2	0,08	100.000	1	100.000	90.000	0	0
3	0,08	100.000	0	0	90.000	1	90.000
4	0,08	100.000	1	100.000	90.000	0	0
5	0,08	100.000	0	0	90.000	0	0
6	0,08	100.000	1	100.000	90.000	1	90.000
7	0,08	100.000	0	0	90.000	0	0
8	0,10	100.000	0	0	90.000	2	180.000
9	0,10	100.000	0	0	90.000	3	270.000
10	0,10	100.000	1	100.000	90.000	5	450.000
11	0,12	100.000	1	100.000	90.000	4	360.000
12	0,12	100.000	0	0	90.000	4	360.000
13	0,12	100.000	1	100.000	90.000	0	0
14	0,12	100.000	1	100.000	90.000	0	0
15	0,12	100.000	1	100.000	90.000	0	0
16	0,08	100.000	1	100.000	90.000	5	450.000
17	0,12	100.000	1	100.000	90.000	5	450.000
18	0,12	100.000	2	200.000	90.000	0	0
19	0,12	100.000	3	300.000	90.000	5	450.000
20	0,12	100.000	0	0	90.000	6	540.000
21	0,16	100.000	3	300.000	90.000	0	0
22	0,16	100.000	3	300.000	90.000	9	810.000
23	0,16	100.000	3	300.000	90.000	7	630.000
24	0,16	100.000	3	300.000	90.000	5	450.000
25	0,20	100.000	3	300.000	90.000	4	360.000
26	0,20	100.000	1	100.000	90.000	3	270.000
27	0,24	100.000	0	0	90.000	4	360.000
28	0,24	100.000	4	400.000	90.000	5	450.000
29	0,28	100.000	4	400.000	90.000	4	360.000
30	0,28	100.000	4	400.000	90.000	1	90.000
31	0,08	100.000	0	0	90.000	0	0
32	0,08	100.000	1	100.000	90.000	1	90.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>3.200.000</b>	<b>44</b>	<b>4.400.000</b>	<b>2.880.000</b>	<b>85</b>	<b>7.650.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>100.000,00</b>	<b>1,38</b>	<b>137.500,00</b>	<b>90.000,00</b>	<b>2,74</b>	<b>239.062,50</b>

**Lampiran 14. Total Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pestisida Nilai (Rp)
1	0,08	1.109.000
2	0,08	969.000
3	0,08	575.000
4	0,08	677.000
5	0,08	755.000
6	0,08	1.330.000
7	0,08	985.000
8	0,10	819.000
9	0,10	1.793.000
10	0,10	1.465.000
11	0,12	1.693.000
12	0,12	1.179.000
13	0,12	995.000
14	0,12	1.210.000
15	0,12	1.865.000
16	0,08	1.691.000
17	0,12	1.711.000
18	0,12	1.231.000
19	0,12	2.830.000
20	0,12	1.873.000
21	0,16	2.258.000
22	0,16	3.774.000
23	0,16	3.176.000
24	0,16	3.455.000
25	0,20	2.391.000
26	0,20	4.016.000
27	0,24	3.035.000
28	0,24	3.528.000
29	0,28	3.805.000
30	0,28	3.785.000
31	0,08	875.000
32	0,08	1.065.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>61.918.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>1.934.938</b>

### Lampiran 15. Total Biaya Bibit, Biaya Pupuk dan Biaya Pestisida Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Bibit	Pupuk	Pestisida	Total Biaya Bibit, Pupuk Dan Pestisida (Rp)
1	0,08	2.800.000	1.110.000	1.109.000	5.019.000
2	0,08	2.400.000	1.242.000	969.000	4.611.000
3	0,08	2.800.000	1.170.000	575.000	4.545.000
4	0,08	2.400.000	1.182.000	677.000	4.259.000
5	0,08	2.800.000	1.170.000	755.000	4.725.000
6	0,08	2.600.000	1.110.000	1.330.000	5.040.000
7	0,08	2.400.000	1.242.000	985.000	4.627.000
8	0,10	2.600.000	1.387.500	819.000	4.806.500
9	0,10	3.000.000	1.552.500	1.793.000	6.345.500
10	0,10	3.250.000	1.387.500	1.465.000	6.102.500
11	0,12	3.600.000	1.755.000	1.693.000	7.048.000
12	0,12	3.900.000	1.755.000	1.179.000	6.834.000
13	0,12	3.600.000	1.773.000	995.000	6.368.000
14	0,12	3.600.000	1.818.000	1.210.000	6.628.000
15	0,12	3.900.000	1.665.000	1.865.000	7.430.000
16	0,08	2.800.000	1.242.000	1.691.000	5.733.000
17	0,12	3.900.000	1.863.000	1.711.000	7.474.000
18	0,12	3.600.000	1.665.000	1.231.000	6.496.000
19	0,12	3.600.000	1.665.000	2.830.000	8.095.000
20	0,12	4.200.000	1.665.000	1.873.000	7.738.000
21	0,16	5.200.000	2.220.000	2.258.000	9.678.000
22	0,16	5.200.000	2.340.000	3.774.000	11.314.000
23	0,16	4.800.000	2.220.000	3.176.000	10.196.000
24	0,16	4.800.000	3.024.000	3.455.000	11.279.000
25	0,20	7.000.000	2.775.000	2.391.000	12.166.000
26	0,20	7.000.000	2.925.000	4.016.000	13.941.000
27	0,24	8.125.000	3.330.000	3.035.000	14.490.000
28	0,24	7.200.000	3.330.000	3.528.000	14.058.000
29	0,28	8.400.000	4.347.000	3.805.000	16.552.000
30	0,28	9.100.000	4.347.000	3.785.000	17.232.000
31	0,08	2.400.000	1.242.000	875.000	4.517.000
32	0,08	2.800.000	1.242.000	1.065.000	5.107.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>135.775.000</b>	<b>62.761.500</b>	<b>61.918.000</b>	<b>260.454.500</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>4.242.968,75</b>	<b>1.961.296,88</b>	<b>1.934.938</b>	<b>8.139.203,13</b>

### Lampiran 16. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan				Penanaman				Pemupukan			
		TKDK		TKLK		TKDK		TKLK		TKDK		TKLK	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	0,08	1	0	0	0	1	0	3	2	2	0	0	0
2	0,08	1	0	0	0	1	0	2	3	2	0	0	0
3	0,08	0	0	1	0	1	1	1	4	2	2	0	0
4	0,08	1	0	0	0	1	0	3	3	2	0	0	0
5	0,08	0	0	2	0	1	1	3	3	2	2	0	0
6	0,08	0	0	1	0	0	2	2	2	2	0	0	0
7	0,08	0	0	1	0	1	1	0	0	2	2	0	0
8	0,10	0	0	1	0	1	2	0	0	2	2	0	0
9	0,10	0	0	1	0	1	1	3	4	2	2	0	0
10	0,10	0	0	1	0	0	0	3	3	2	0	0	0
11	0,12	0	0	1	0	0	0	0	4	2	0	0	0
12	0,12	0	0	1	0	0	1	4	4	0	2	0	0
13	0,12	0	0	1	0	1	1	2	4	2	2	0	0
14	0,12	1	0	0	0	1	0	1	3	2	0	0	0
15	0,12	0	0	1	0	1	0	1	4	3	0	0	0
16	0,08	1	0	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0
17	0,12	0	0	4	0	0	0	3	3	4	4	0	0
18	0,12	0	0	1	0	1	1	3	3	2	2	0	0
19	0,12	0	0	4	0	0	0	0	6	4	0	0	0
20	0,12	1	0	0	0	1	1	2	2	2	0	0	0
21	0,16	0	0	1	0	1	1	3	6	2	2	0	0
22	0,16	1	0	0	0	1	0	4	5	2	0	0	0
23	0,16	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
24	0,16	0	0	2	0	0	0	4	6	2	2	0	0
25	0,20	1	0	0	0	0	0	3	5	2	0	0	0
26	0,20	0	0	1	0	1	1	0	4	3	0	0	0
27	0,24	0	0	1	0	0	0	3	8	2	2	0	0
28	0,24	0	0	1	0	0	0	0	7	4	2	0	2
29	0,28	1	0	0	0	1	1	3	4	2	2	0	0
30	0,28	1	0	0	0	1	1	4	6	2	0	0	0
31	0,08	0	0	0	1	1	0	3	4	2	0	0	0
32	0,08	0	0	1	0	0	2	2	2	2	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>20</b>	<b>65</b>	<b>114</b>	<b>70</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>0,34</b>	<b>0,00</b>	<b>0,88</b>	<b>0,03</b>	<b>0,69</b>	<b>0,63</b>	<b>2,03</b>	<b>3,56</b>	<b>2,19</b>	<b>1,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,06</b>

## Lanjutan Lampiran 16. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penyemprotan				Penyiangan Gulma			
		TKDK		TKLK		TKDK		TKLK	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	0,08	2	0	0	0	1	0	0	5
2	0,08	2	0	0	0	1	0	0	5
3	0,08	2	2	0	0	0	1	0	2
4	0,08	2	0	0	0	0	0	0	3
5	0,08	2	0	0	0	1	1	0	5
6	0,08	0	4	0	0	0	2	2	2
7	0,08	2	2	0	0	0	1	0	0
8	0,10	2	4	0	0	1	2	0	0
9	0,10	2	2	0	0	0	0	0	4
10	0,10	2	0	0	0	0	0	0	4
11	0,12	2	2	0	0	1	1	0	0
12	0,12	0	2	0	0	0	1	0	8
13	0,12	2	2	0	0	1	1	0	5
14	0,12	1	0	0	0	0	0	0	2
15	0,12	2	0	0	0	0	0	0	2
16	0,08	2	2	0	0	2	2	0	0
17	0,12	2	0	0	0	0	0	0	6
18	0,12	2	0	0	0	0	1	0	3
19	0,12	2	0	0	0	1	2	0	0
20	0,12	2	0	0	0	1	0	0	4
21	0,16	2	2	0	0	0	1	0	8
22	0,16	2	0	0	0	0	0	0	5
23	0,16	2	0	0	0	0	0	0	5
24	0,16	2	0	0	0	0	0	0	5
25	0,20	2	0	0	0	0	0	0	8
26	0,20	2	0	0	0	1	1	0	0
27	0,24	2	2	0	0	0	0	0	12
28	0,24	2	0	0	0	0	1	0	0
29	0,28	2	2	0	0	1	1	0	0
30	0,28	2	0	0	0	0	1	0	4
31	0,08	2	0	0	0	0	0	0	3
32	0,08	0	4	0	0	0	2	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>57</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>22</b>	<b>4</b>	<b>112</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>1,78</b>	<b>1,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,38</b>	<b>0,69</b>	<b>0,13</b>	<b>3,50</b>

## Lanjutan Lampiran 16. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Panen				Pemotongan			
		TKDK		TKLK		TKDK		TKLK	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	0,08	1	0	0	5	0	0	0	6
2	0,08	1	1	1	3	0	1	0	10
3	0,08	1	1	0	2	0	0	0	7
4	0,08	1	0	2	3	0	0	0	10
5	0,08	0	0	2	3	0	0	0	15
6	0,08	0	2	2	2	0	0	0	5
7	0,08	1	1	0	0	1	1	0	10
8	0,10	1	2	0	0	0	2	0	7
9	0,10	1	0	2	3	0	0	0	10
10	0,10	0	0	2	3	0	0	0	10
11	0,12	1	1	0	4	0	1	0	6
12	0,12	0	0	2	4	0	0	0	15
13	0,12	1	1	2	4	0	0	0	15
14	0,12	1	0	2	3	0	0	0	8
15	0,12	1	0	2	3	0	0	0	8
16	0,08	2	2	0	0	0	0	0	8
17	0,12	1	0	0	3	0	0	0	15
18	0,12	1	1	1	3	0	0	0	15
19	0,12	1	2	0	2	0	0	0	10
20	0,12	1	1	2	3	1	1	0	10
21	0,16	1	0	0	10	0	0	0	18
22	0,16	1	0	2	5	0	0	0	15
23	0,16	1	0	2	5	0	0	0	15
24	0,16	0	0	4	5	0	0	0	15
25	0,20	1	0	4	5	0	0	0	15
26	0,20	0	0	4	4	0	0	0	10
27	0,24	1	1	2	8	0	0	0	20
28	0,24	0	0	3	4	0	0	0	25
29	0,28	1	1	0	0	0	0	0	15
30	0,28	0	0	2	3	0	0	0	10
31	0,08	1	0	2	3	0	0	0	10
32	0,08	0	2	2	2	0	0	0	8
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>49</b>	<b>107</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>376</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>0,75</b>	<b>0,59</b>	<b>1,53</b>	<b>3,34</b>	<b>0,06</b>	<b>0,19</b>	<b>0,00</b>	<b>11,75</b>

**Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	100.000	-	100.000
2	0,08	100.000	-	100.000
3	0,08	-	100.000	100.000
4	0,08	100.000	-	100.000
5	0,08	-	200.000	200.000
6	0,08	-	100.000	100.000
7	0,08	-	100.000	100.000
8	0,10	-	100.000	100.000
9	0,10	-	100.000	100.000
10	0,10	-	100.000	100.000
11	0,12	-	100.000	100.000
12	0,12	-	100.000	100.000
13	0,12	-	100.000	100.000
14	0,12	100.000	-	100.000
15	0,12	-	100.000	100.000
16	0,08	100.000	-	100.000
17	0,12	-	400.000	400.000
18	0,12	-	100.000	100.000
19	0,12	-	400.000	400.000
20	0,12	100.000	-	100.000
21	0,16	-	100.000	100.000
22	0,16	100.000	-	100.000
23	0,16	100.000	-	100.000
24	0,16	-	200.000	200.000
25	0,20	100.000	-	100.000
26	0,20	-	100.000	100.000
27	0,24	-	100.000	100.000
28	0,24	-	100.000	100.000
29	0,28	100.000	-	100.000
30	0,28	100.000	-	100.000
31	0,08	-	80.000	80.000
32	0,08	-	100.000	100.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>1.100.000</b>	<b>2.880.000</b>	<b>3.980.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>34.375</b>	<b>90.000</b>	<b>124.375</b>

**Lanjutan Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penanaman		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	100.000	460.000	560.000
2	0,08	100.000	440.000	540.000
3	0,08	180.000	420.000	600.000
4	0,08	100.000	540.000	640.000
5	0,08	180.000	540.000	720.000
6	0,08	160.000	360.000	520.000
7	0,08	180.000	-	180.000
8	0,10	260.000	-	260.000
9	0,10	180.000	620.000	800.000
10	0,10	-	540.000	540.000
11	0,12	-	320.000	320.000
12	0,12	80.000	720.000	800.000
13	0,12	180.000	520.000	700.000
14	0,12	100.000	340.000	440.000
15	0,12	100.000	420.000	520.000
16	0,08	360.000	-	360.000
17	0,12	-	540.000	540.000
18	0,12	180.000	540.000	720.000
19	0,12	-	480.000	480.000
20	0,12	180.000	360.000	540.000
21	0,16	180.000	780.000	960.000
22	0,16	100.000	800.000	900.000
23	0,16	100.000	-	100.000
24	0,16	-	880.000	880.000
25	0,20	-	700.000	700.000
26	0,20	180.000	400.000	580.000
27	0,24	-	940.000	940.000
28	0,24	-	560.000	560.000
29	0,28	180.000	620.000	800.000
30	0,28	180.000	880.000	1.060.000
31	0,08	100.000	620.000	720.000
32	0,08	160.000	360.000	520.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>3.800.000</b>	<b>15.700.000</b>	<b>19.500.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>118.750</b>	<b>490.625</b>	<b>609.375</b>



**Lanjutan Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	200.000	-	200.000
2	0,08	200.000	-	200.000
3	0,08	360.000	-	360.000
4	0,08	200.000	-	200.000
5	0,08	360.000	-	360.000
6	0,08	200.000	-	200.000
7	0,08	360.000	-	360.000
8	0,10	360.000	-	360.000
9	0,10	360.000	-	360.000
10	0,10	200.000	-	200.000
11	0,12	200.000	-	200.000
12	0,12	160.000	-	160.000
13	0,12	360.000	-	360.000
14	0,12	200.000	-	200.000
15	0,12	300.000	-	300.000
16	0,08	360.000	-	360.000
17	0,12	720.000	-	720.000
18	0,12	360.000	-	360.000
19	0,12	400.000	-	400.000
20	0,12	200.000	-	200.000
21	0,16	360.000	-	360.000
22	0,16	200.000	-	200.000
23	0,16	200.000	-	200.000
24	0,16	360.000	-	360.000
25	0,20	200.000	-	200.000
26	0,20	300.000	-	300.000
27	0,24	360.000	-	360.000
28	0,24	560.000	160.000	720.000
29	0,28	360.000	-	360.000
30	0,28	200.000	-	200.000
31	0,08	200.000	-	200.000
32	0,08	200.000	-	200.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>9.560.000</b>	<b>160.000</b>	<b>9.720.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>298.750</b>	<b>5.000</b>	<b>303.750</b>

**Lanjutan Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penyemprotan		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	200.000	-	200.000
2	0,08	200.000	-	200.000
3	0,08	360.000	-	360.000
4	0,08	200.000	-	200.000
5	0,08	200.000	-	200.000
6	0,08	320.000	-	320.000
7	0,08	360.000	-	360.000
8	0,10	520.000	-	520.000
9	0,10	360.000	-	360.000
10	0,10	200.000	-	200.000
11	0,12	360.000	-	360.000
12	0,12	160.000	-	160.000
13	0,12	360.000	-	360.000
14	0,12	100.000	-	100.000
15	0,12	200.000	-	200.000
16	0,08	360.000	-	360.000
17	0,12	200.000	-	200.000
18	0,12	200.000	-	200.000
19	0,12	200.000	-	200.000
20	0,12	200.000	-	200.000
21	0,16	360.000	-	360.000
22	0,16	200.000	-	200.000
23	0,16	200.000	-	200.000
24	0,16	200.000	-	200.000
25	0,20	200.000	-	200.000
26	0,20	200.000	-	200.000
27	0,24	360.000	-	360.000
28	0,24	200.000	-	200.000
29	0,28	360.000	-	360.000
30	0,28	200.000	-	200.000
31	0,08	200.000	-	200.000
32	0,08	320.000	-	320.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>8.260.000</b>	<b>-</b>	<b>8.260.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>258.125</b>	<b>-</b>	<b>258.125</b>

**Lanjutan Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penyiangan Gulma		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	100.000	400.000	500.000
2	0,08	100.000	400.000	500.000
3	0,08	80.000	160.000	240.000
4	0,08	-	240.000	240.000
5	0,08	180.000	400.000	580.000
6	0,08	160.000	360.000	520.000
7	0,08	80.000	-	80.000
8	0,10	260.000	-	260.000
9	0,10	-	320.000	320.000
10	0,10	-	320.000	320.000
11	0,12	180.000	-	180.000
12	0,12	80.000	640.000	720.000
13	0,12	180.000	400.000	580.000
14	0,12	-	160.000	160.000
15	0,12	-	160.000	160.000
16	0,08	360.000	-	360.000
17	0,12	-	480.000	480.000
18	0,12	80.000	240.000	320.000
19	0,12	260.000	-	260.000
20	0,12	100.000	320.000	420.000
21	0,16	80.000	640.000	720.000
22	0,16	-	400.000	400.000
23	0,16	-	400.000	400.000
24	0,16	-	400.000	400.000
25	0,20	-	640.000	640.000
26	0,20	180.000	-	180.000
27	0,24	-	960.000	960.000
28	0,24	80.000	-	80.000
29	0,28	80.001	-	80.001
30	0,28	80.000	320.000	400.000
31	0,08	-	240.000	240.000
32	0,08	160.000	360.000	520.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>2.860.001</b>	<b>9.360.000</b>	<b>12.220.001</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>89.375</b>	<b>292.500</b>	<b>381.875</b>

**Lanjutan Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Panen		TOTAL
		TKDK	TKLK	
1	0,08	100.000	400.000	500.000
2	0,08	180.000	340.000	520.000
3	0,08	180.000	160.000	340.000
4	0,08	100.000	260.000	360.000
5	0,08	-	260.000	260.000
6	0,08	160.000	180.000	340.000
7	0,08	180.000	-	180.000
8	0,10	260.000	-	260.000
9	0,10	100.000	440.000	540.000
10	0,10	-	440.000	440.000
11	0,12	180.000	320.000	500.000
12	0,12	-	520.000	520.000
13	0,12	180.000	520.000	700.000
14	0,12	100.000	440.000	540.000
15	0,12	100.000	440.000	540.000
16	0,08	360.000	-	360.000
17	0,12	100.000	240.000	340.000
18	0,12	180.000	340.000	520.000
19	0,12	260.000	160.000	420.000
20	0,12	180.000	440.000	620.000
21	0,16	100.000	800.000	900.000
22	0,16	100.000	600.000	700.000
23	0,16	100.000	600.000	700.000
24	0,16	-	800.000	800.000
25	0,20	100.000	800.000	900.000
26	0,20	-	720.000	720.000
27	0,24	180.000	840.000	1.020.000
28	0,24	-	620.000	620.000
29	0,28	180.000	-	180.000
30	0,28	-	440.000	440.000
31	0,08	100.000	440.000	540.000
32	0,08	160.000	360.000	520.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>3.920.000</b>	<b>12.920.000</b>	<b>16.840.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>122.500</b>	<b>403.750</b>	<b>526.250</b>

## Lanjutan Lampiran 17. Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pemotongan		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	-	480.000	480.000
2	0,08	80.000	800.000	880.000
3	0,08	-	560.000	560.000
4	0,08	-	800.000	800.000
5	0,08	-	1.200.000	1.200.000
6	0,08	-	400.000	400.000
7	0,08	180.000	800.000	980.000
8	0,10	160.000	560.000	720.000
9	0,10	-	800.000	800.000
10	0,10	-	800.000	800.000
11	0,12	160.000	480.000	640.000
12	0,12	-	1.200.000	1.200.000
13	0,12	-	1.200.000	1.200.000
14	0,12	-	640.000	640.000
15	0,12	-	640.000	640.000
16	0,08	-	640.000	640.000
17	0,12	-	1.200.000	1.200.000
18	0,12	-	1.200.000	1.200.000
19	0,12	-	800.000	800.000
20	0,12	180.000	800.000	980.000
21	0,16	-	1.440.000	1.440.000
22	0,16	-	1.200.000	1.200.000
23	0,16	-	1.200.000	1.200.000
24	0,16	-	1.200.000	1.200.000
25	0,20	-	1.200.000	1.200.000
26	0,20	-	800.000	800.000
27	0,24	-	1.600.000	1.600.000
28	0,24	-	2.000.000	2.000.000
29	0,28	-	1.200.000	1.200.000
30	0,28	-	800.000	800.000
31	0,08	-	800.000	800.000
32	0,08	-	640.000	640.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>760.000</b>	<b>30.080.000</b>	<b>30.840.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>23.750</b>	<b>940.000</b>	<b>963.750</b>

**Lampiran 18. Total Tenaga Kerja Usahatani Bawang Merah (Rp)**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Total Pencurahan Tenaga Kerja		
		TKDK	TKLK	TOTAL
1	0,08	800.000	1.740.000	2.540.000
2	0,08	960.000	1.980.000	2.940.000
3	0,08	1.160.000	1.400.000	2.560.000
4	0,08	700.000	1.840.000	2.540.000
5	0,08	920.000	2.600.000	3.520.000
6	0,08	1.000.000	1.400.000	2.400.000
7	0,08	1.340.000	900.000	2.240.000
8	0,1	1.820.000	660.000	2.480.000
9	0,1	1.000.000	2.280.000	3.280.000
10	0,1	400.000	2.200.000	2.600.000
11	0,12	1.080.000	1.220.000	2.300.000
12	0,12	480.000	3.180.000	3.660.000
13	0,12	1.260.000	2.740.000	4.000.000
14	0,12	600.000	1.580.000	2.180.000
15	0,12	700.000	1.760.000	2.460.000
16	0,08	1.900.000	640.000	2.540.000
17	0,12	1.020.000	2.860.000	3.880.000
18	0,12	1.000.000	2.420.000	3.420.000
19	0,12	1.120.000	1.840.000	2.960.000
20	0,12	1.140.000	1.920.000	3.060.000
21	0,16	1.080.000	3.760.000	4.840.000
22	0,16	700.000	3.000.000	3.700.000
23	0,16	700.000	2.200.000	2.900.000
24	0,16	560.000	3.480.000	4.040.000
25	0,2	600.000	3.340.000	3.940.000
26	0,2	860.000	2.020.000	2.880.000
27	0,24	900.000	4.440.000	5.340.000
28	0,24	840.000	3.440.000	4.280.000
29	0,28	1.260.001	1.820.000	3.080.001
30	0,28	760.000	2.440.000	3.200.000
31	0,08	600.000	2.180.000	2.780.000
32	0,08	1.000.000	1.820.000	2.820.000
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>30.260.001</b>	<b>71.100.000</b>	<b>101.360.001</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0,13</b>	<b>945.625</b>	<b>2.221.875</b>	<b>3.167.500</b>

**Lampiran 19. Kebutuhan Fisik Usahatani Bawang Merah**

No	Luas Lahan (Ha )	Bibit (Kg)	Pupuk (Kg)	Pestisida (Kg/L	Tenaga Kerja (HOK)
1	0,08	40	142	15	29
2	0,08	40	148	10	34
3	0,08	40	148	7	30
4	0,08	40	142	9	31
5	0,08	40	148	8	43
6	0,08	40	142	18	30
7	0,08	40	148	13	26
8	0,1	40	177,5	9	29
9	0,1	50	185	20	38
10	0,1	50	177,5	16	30
11	0,12	60	222	20	26
12	0,12	60	222	13	44
13	0,12	60	213	14	47
14	0,12	60	222	13	25
15	0,12	60	213	23	28
16	0,08	40	148	23	29
17	0,12	60	222	18	45
18	0,12	60	213	16	40
19	0,12	60	213	32	34
20	0,12	60	213	23	35
21	0,16	80	284	34	58
22	0,16	80	296	46	43
23	0,16	80	284	43	34
24	0,16	80	320	44	47
25	0,2	100	355	28	46
26	0,2	100	370	55	32
27	0,24	125	426	44	64
28	0,24	120	426	49	51
29	0,28	140	518	54	37
30	0,28	140	518	55	37
31	0,08	40	148	11	32
32	0,08	40	148	13	33
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>2.125,00</b>	<b>7752</b>	<b>796</b>	<b>1187</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,13</b>	<b>66,41</b>	<b>241,82</b>	<b>24,875</b>	<b>37,09375</b>

**Lanjutan Lampiran 19. Logaritma Kebutuhan Fisik Usahatani Bawang Merah**

No	Luas Lahan	Bibit (X1)	Pupuk (X2)	Pestisida (X3)	Tenaga Kerja
1	0,08	3,68	4,95	2,70	3,36
2	0,08	3,68	4,99	2,30	3,52
3	0,08	3,68	4,99	1,94	3,40
4	0,08	3,68	4,95	2,19	3,43
5	0,08	3,68	4,99	2,07	3,76
6	0,08	3,68	4,95	2,89	3,40
7	0,08	3,68	4,99	2,56	3,25
8	0,1	3,68	5,17	2,19	3,36
9	0,1	3,91	5,22	2,99	3,63
10	0,1	3,91	5,17	2,77	3,40
11	0,12	4,09	5,40	2,99	3,25
12	0,12	4,09	5,40	2,56	3,78
13	0,12	4,09	5,36	2,63	3,85
14	0,12	4,09	5,40	2,56	3,21
15	0,12	4,09	5,36	3,13	3,33
16	0,08	3,68	4,99	3,13	3,36
17	0,12	4,09	5,40	2,89	3,80
18	0,12	4,09	5,36	2,77	3,68
19	0,12	4,09	5,36	3,46	3,52
20	0,12	4,09	5,36	3,13	3,55
21	0,16	4,38	5,64	3,52	4,06
22	0,16	4,38	5,69	3,82	3,76
23	0,16	4,38	5,64	3,76	3,52
24	0,16	4,38	5,76	3,78	3,85
25	0,2	4,60	5,87	3,33	3,82
26	0,2	4,60	5,91	4,00	3,46
27	0,24	4,82	6,05	3,78	4,15
28	0,24	4,78	6,05	3,89	3,93
29	0,28	4,94	6,24	3,98	3,61
30	0,28	4,94	6,24	4,00	3,61
31	0,08	3,68	4,99	2,39	3,46
32	0,08	3,68	4,99	2,56	3,49
<b>Jumlah</b>	<b>4,26</b>	<b>7,66</b>	<b>8,95</b>	<b>6,67</b>	<b>7,07</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,13</b>	<b>4,19</b>	<b>5,488</b>	<b>3,21</b>	<b>3,61</b>



**Lampiran 20. Kebutuhan Ekonomis Usahatani bawang Merah**

No	Sewa Lahan	Bibit (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Jumlah
1	120.000	2.800.000	1.110.000	1.109.000	2.540.000	7.679.000
2	120.000	2.400.000	1.242.000	969.000	2.940.000	7.671.000
3	120.000	2.800.000	1.170.000	575.000	2.560.000	7.225.000
4	120.000	2.400.000	1.182.000	677.000	2.540.000	6.919.000
5	120.000	2.800.000	1.170.000	755.000	3.520.000	8.365.000
6	120.000	2.600.000	1.110.000	1.330.000	2.400.000	7.560.000
7	120.000	2.400.000	1.242.000	985.000	2.240.000	6.987.000
8	150.000	2.600.000	1.387.500	819.000	2.480.000	7.436.500
9	150.000	3.000.000	1.552.500	1.793.000	3.280.000	9.775.500
10	150.000	3.250.000	1.387.500	1.465.000	2.600.000	8.852.500
11	180.000	3.600.000	1.755.000	1.693.000	2.300.000	9.528.000
12	180.000	3.900.000	1.755.000	1.179.000	3.660.000	10.674.000
13	180.000	3.600.000	1.773.000	995.000	4.000.000	10.548.000
14	180.000	3.600.000	1.818.000	1.210.000	2.180.000	8.988.000
15	180.000	3.900.000	1.665.000	1.865.000	2.460.000	10.070.000
16	120.000	2.800.000	1.242.000	1.691.000	2.540.000	8.393.000
17	180.000	3.900.000	1.863.000	1.711.000	3.880.000	11.534.000
18	180.000	3.600.000	1.665.000	1.231.000	3.420.000	10.096.000
19	180.000	3.600.000	1.665.000	2.830.000	2.960.000	11.235.000
20	180.000	4.200.000	1.665.000	1.873.000	3.060.000	10.978.000
21	240.000	5.200.000	2.220.000	2.258.000	4.840.000	14.758.000
22	240.000	5.200.000	2.340.000	3.774.000	3.700.000	15.254.000
23	240.000	4.800.000	2.220.000	3.176.000	2.900.000	13.336.000
24	240.000	4.800.000	3.024.000	3.455.000	4.040.000	15.559.000
25	300.000	7.000.000	2.775.000	2.391.000	3.940.000	16.406.000
26	300.000	7.000.000	2.925.000	4.016.000	2.880.000	17.121.000
27	360.000	8.125.000	3.330.000	3.035.000	5.340.000	20.190.000
28	360.000	7.200.000	3.330.000	3.528.000	4.280.000	18.698.000
29	420.000	8.400.000	4.347.000	3.805.000	3.080.001	20.052.001
30	420.000	9.100.000	4.347.000	3.785.000	3.200.000	20.852.000
31	120.000	2.400.000	1.242.000	875.000	2.780.000	7.417.000
32	120.000	2.800.000	1.242.000	1.065.000	2.820.000	8.047.000
<b>Jumlah</b>	<b>5.670.000</b>	<b>135.775.000</b>	<b>62.761.500</b>	<b>61.918.000</b>	<b>101.360.001</b>	<b>368.204.501</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>177.187,50</b>	<b>4.242.968,75</b>	<b>1.961.296,88</b>	<b>1.934.938</b>	<b>3.167.500</b>	<b>11.506.391</b>

**Lanjutan Lampiran 20. Logaritma Kebutuhan Ekonomis Usahatani bawang Merah**

No	Sewa Lahan	Bibit	Pupuk	Pestisida	Tenaga Kerja	Jumlah
1	11,70	14,85	13,92	13,92	14,75	15,85
2	11,70	14,69	14,03	13,78	14,89	15,85
3	11,70	14,85	13,97	13,26	14,76	15,79
4	11,70	14,69	13,98	13,43	14,75	15,75
5	11,70	14,85	13,97	13,53	15,07	15,94
6	11,70	14,77	13,92	14,10	14,69	15,84
7	11,70	14,69	14,03	13,80	14,62	15,76
8	11,92	14,77	14,14	13,62	14,72	15,82
9	11,92	14,91	14,26	14,40	15,00	16,10
10	11,92	14,99	14,14	14,20	14,77	16,00
11	12,10	15,10	14,38	14,34	14,65	16,07
12	12,10	15,18	14,38	13,98	15,11	16,18
13	12,10	15,10	14,39	13,81	15,20	16,17
14	12,10	15,10	14,41	14,01	14,59	16,01
15	12,10	15,18	14,33	14,44	14,72	16,13
16	11,70	14,85	14,03	14,34	14,75	15,94
17	12,10	15,18	14,44	14,35	15,17	16,26
18	12,10	15,10	14,33	14,02	15,05	16,13
19	12,10	15,10	14,33	14,86	14,90	16,23
20	12,10	15,25	14,33	14,44	14,93	16,21
21	12,39	15,46	14,61	14,63	15,39	16,51
22	12,39	15,46	14,67	15,14	15,12	16,54
23	12,39	15,38	14,61	14,97	14,88	16,41
24	12,39	15,38	14,92	15,06	15,21	16,56
25	12,61	15,76	14,84	14,69	15,19	16,61
26	12,61	15,76	14,89	15,21	14,87	16,66
27	12,79	15,91	15,02	14,93	15,49	16,82
28	12,79	15,79	15,02	15,08	15,27	16,74
29	12,95	15,94	15,28	15,15	14,94	16,81
30	12,95	16,02	15,28	15,15	14,98	16,85
31	11,70	14,69	14,03	13,68	14,84	15,82
32	11,70	14,85	14,03	13,88	14,85	15,90
<b>Jumlah</b>	<b>15,55</b>	<b>18,73</b>	<b>17,95</b>	<b>17,94</b>	<b>18,43</b>	<b>19,72</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12,08</b>	<b>15,26</b>	<b>14,49</b>	<b>14,48</b>	<b>14,97</b>	<b>16,26</b>

**Lampiran 21. Modal usahatani Bawang merah Permusim Tanam**

<b>No Sampel</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Modal Awal</b>
1	0.08	8.000.000
2	0.08	8.500.000
3	0.08	7.500.000
4	0.08	7.800.000
5	0.08	7.400.000
6	0.08	8.200.000
7	0.08	7.000.000
8	0.10	8.700.000
9	0.10	8.600.000
10	0.10	8.900.000
11	0.12	11.000.000
12	0.12	10.500.000
13	0.12	10.800.000
14	0.12	9.500.000
15	0.12	10.500.000
16	0.08	8.300.000
17	0.12	9.800.000
18	0.12	10.500.000
19	0.12	11.100.000
20	0.12	11.400.000
21	0.16	15.100.000
22	0.16	15.400.000
23	0.16	16.000.000
24	0.16	15.800.000
25	0.20	17.000.000
26	0.20	17.500.000
27	0.24	21.000.000
28	0.24	20.000.000
29	0.28	20.000.000
30	0.28	21.500.000
31	0.08	7.600.000
32	0.08	8.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>363.400.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>11356250</b>

**Lanjutan Lampiran 21. Logaritma Modal usahatani Bawang merah Permusim Tanam**

No Sampel	Luas Lahan	Modal Awal
1	0.08	15,89
2	0.08	15,96
3	0.08	15,83
4	0.08	15,87
5	0.08	15,82
6	0.08	15,92
7	0.08	15,76
8	0.10	15,98
9	0.10	15,97
10	0.10	16,00
11	0.12	16,21
12	0.12	16,17
13	0.12	16,20
14	0.12	16,07
15	0.12	16,17
16	0.08	15,93
17	0.12	16,10
18	0.12	16,17
19	0.12	16,22
20	0.12	16,25
21	0.16	16,53
22	0.16	16,55
23	0.16	16,59
24	0.16	16,58
25	0.20	16,65
26	0.20	16,68
27	0.24	16,86
28	0.24	16,81
29	0.28	16,81
30	0.28	16,88
31	0.08	15,84
32	0.08	15,96
<b>Jumlah</b>		<b>19,71</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>16,25</b>

## Lampiran 22. Total Biaya Variabel, Total Biaya Tetap Dan Modal Usahatani Bawang Merah (Rp)

No Sampel	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya (Modal)
1	7.759.000	649.667	8.408.667
2	7.751.000	649.667	8.400.667
3	7.305.000	649.667	7.954.667
4	6.999.000	649.667	7.648.667
5	8.445.000	649.667	9.094.667
6	7.640.000	649.667	8.289.667
7	7.067.000	649.667	7.716.667
8	7.486.500	679.667	8.166.167
9	9.825.500	679.667	10.505.167
10	8.902.500	679.667	9.582.167
11	9.548.000	709.667	10.257.667
12	10.694.000	709.667	11.403.667
13	10.568.000	709.667	11.277.667
14	9.008.000	709.667	9.717.667
15	10.090.000	842.083	10.932.083
16	8.473.000	730.000	9.203.000
17	11.554.000	790.000	12.344.000
18	10.116.000	820.834	10.936.834
19	11.255.000	820.834	12.075.834
20	10.998.000	820.834	11.818.834
21	14.718.000	902.500	15.620.500
22	15.214.000	880.834	16.094.834
23	13.296.000	880.834	14.176.834
24	15.519.000	874.167	16.393.167
25	16.306.000	979.166	17.285.166
26	17.021.000	1.000.000	18.021.000
27	20.030.000	1.223.333	21.253.333
28	18.538.000	1.182.499	19.720.499
29	19.832.001	1.132.500	20.964.501
30	20.632.000	1.144.166	21.776.166
31	7.497.000	767.500	8.264.500
32	8.127.000	767.500	8.894.500
<b>Jumlah</b>	<b>368.214.501</b>	<b>25.984.922</b>	<b>394.199.423</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>11.506.703,2</b>	<b>812.028,813</b>	<b>823.535.516</b>

### Lampiran 23. Logaritma Natural Data Total Biaya Variabel, Total Biaya Tetap Dan Modal Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Total Biaya Variabel	Total Biaya Tetap	Total Biaya (Modal)
1	15,86	13,38	15,94
2	15,86	13,38	15,94
3	15,80	13,38	15,89
4	15,76	13,38	15,85
5	15,95	13,38	16,02
6	15,85	13,38	15,93
7	15,77	13,38	15,86
8	15,83	13,43	15,92
9	16,10	13,43	16,17
10	16,00	13,43	16,08
11	16,07	13,47	16,14
12	16,19	13,47	16,25
13	16,17	13,47	16,24
14	16,01	13,47	16,09
15	16,13	13,64	16,21
16	15,95	13,50	16,04
17	16,26	13,58	16,33
18	16,13	13,62	16,21
19	16,24	13,62	16,31
20	16,21	13,62	16,29
21	16,50	13,71	16,56
22	16,54	13,69	16,59
23	16,40	13,69	16,47
24	16,56	13,68	16,61
25	16,61	13,79	16,67
26	16,65	13,82	16,71
27	16,81	14,02	16,87
28	16,74	13,98	16,80
29	16,80	13,94	16,86
30	16,84	13,95	16,90
31	15,83	13,55	15,93
32	15,91	13,55	16,00
<b>Jumlah</b>	<b>518,35</b>	<b>434,82</b>	<b>520,65</b>

**Lampiran 24. Total Biaya Produksi Petani Bawang Merah**

No Sampel	Sewa Lahan (RP)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	120.000	950	16.000	15.200.000	8.408.667
2	120.000	1.000	16.000	16.000.000	8.400.667
3	120.000	1.000	16.000	16.000.000	7.954.667
4	120.000	850	20.000	17.000.000	7.648.667
5	120.000	1.000	16.000	16.000.000	9.094.667
6	120.000	750	17.000	12.750.000	8.289.667
7	120.000	800	16.000	12.800.000	7.716.667
8	150.000	1.600	16.000	25.600.000	8.166.167
9	150.000	1.100	17.500	19.250.000	10.505.167
10	150.000	1.500	16.000	24.000.000	9.582.167
11	180.000	1.200	16.000	19.200.000	10.257.667
12	180.000	1.200	16.000	19.200.000	11.403.667
13	180.000	1.200	16.000	19.200.000	11.277.667
14	180.000	950	18.000	17.100.000	9.717.667
15	180.000	1.000	16.000	16.000.000	10.932.083
16	120.000	800	18.000	14.400.000	9.203.000
17	180.000	950	18.000	17.100.000	12.344.000
18	180.000	1.000	16.000	16.000.000	10.936.834
19	180.000	1.350	16.000	21.600.000	12.075.834
20	180.000	1.100	16.000	17.600.000	11.818.834
21	240.000	1.500	16.000	24.000.000	15.620.500
22	240.000	1.400	18.000	25.200.000	16.094.834
23	240.000	1.400	18.000	25.200.000	14.176.834
24	240.000	1.450	16.000	23.200.000	16.393.167
25	300.000	2.100	18.000	37.800.000	17.285.166
26	300.000	1.800	16.000	28.800.000	18.021.000
27	360.000	1.450	18.000	26.100.000	21.253.333
28	360.000	1.450	17.000	24.650.000	19.720.499
29	420.000	1.700	18.000	30.600.000	20.964.501
30	420.000	2.500	18.000	45.000.000	21.776.166
31	120.000	900	16.500	14.850.000	8.264.500
32	120.000	950	17.000	16.150.000	8.894.500
<b>Jumlah</b>	<b>5.670.000</b>	<b>38.550</b>	<b>537.000</b>	<b>673.550.000</b>	<b>394.199.423</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>177.187,5</b>	<b>1.205</b>	<b>16.781</b>	<b>21.048.438</b>	<b>823.535.516</b>

**Lampiran 25. Logaritma Natural Dan Total Biaya Produksi Petani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha) (X4)	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Nilai Produksi (Rp)	Total Biaya Produksi (Rp)
1	0.08	6,68	9,68	16,36	15,94
2	0.08	6,91	9,68	16,59	15,94
3	0.08	6,91	9,68	16,59	15,89
4	0.08	6,75	9,90	16,65	15,85
5	0.08	6,91	9,68	16,59	16,02
6	0.08	6,40	9,74	16,14	15,93
7	0.08	6,68	9,68	16,36	15,86
8	0.10	7,38	9,68	17,06	15,92
9	0.10	7,00	9,77	16,77	16,17
10	0.10	7,31	9,68	16,99	16,08
11	0.12	7,09	9,68	16,77	16,14
12	0.12	7,09	9,68	16,77	16,25
13	0.12	7,09	9,68	16,77	16,24
14	0.12	6,68	9,80	16,48	16,09
15	0.12	6,91	9,68	16,59	16,21
16	0.08	6,21	9,80	16,01	16,04
17	0.12	6,75	9,80	16,54	16,33
18	0.12	6,91	9,68	16,59	16,21
19	0.12	7,21	9,68	16,89	16,31
20	0.12	6,91	9,68	16,59	16,29
21	0.16	7,31	9,68	16,99	16,56
22	0.16	7,24	9,80	17,04	16,59
23	0.16	7,24	9,80	17,04	16,47
24	0.16	7,28	9,68	16,96	16,61
25	0.20	7,65	9,80	17,45	16,67
26	0.20	7,50	9,68	17,18	16,71
27	0.24	7,17	9,80	16,97	16,87
28	0.24	7,17	9,68	16,85	16,80
29	0.28	7,44	9,80	17,24	16,86
30	0.28	7,82	9,80	17,62	16,90
31	0.08	6,80	9,71	16,51	15,93
32	0.08	6,75	9,68	16,43	16,00
<b>Jumlah</b>	<b>4.26</b>	<b>225,15</b>	<b>311,24</b>	<b>536,39</b>	<b>520,65</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.13</b>	<b>7,04</b>	<b>9,73</b>	<b>16,76</b>	<b>16,27</b>



**Lampiran 26. Penerimaan**

No Sampel	Luas Lahan	Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)	Total Cost (TC)	Pendapatan (Y)
1	0.08	950	16.000	15.200.000	8.408.667	6.791.333
2	0.08	1.000	16.000	16.000.000	8.400.667	7.599.333
3	0.08	1.000	16.000	16.000.000	7.954.667	8.045.333
4	0.08	850	20.000	17.000.000	7.648.667	9.351.333
5	0.08	1.000	16.000	16.000.000	9.094.667	6.905.333
6	0.08	750	17.000	12.750.000	8.289.667	4.460.333
7	0.08	800	16.000	12.800.000	7.716.667	5.083.333
8	0.10	1.600	16.000	25.600.000	8.166.167	17.433.833
9	0.10	1.100	17.500	19.250.000	10.505.167	8.744.833
10	0.10	1.500	16.000	24.000.000	9.582.167	14.417.833
11	0.12	1.200	16.000	19.200.000	10.257.667	8.942.333
12	0.12	1.200	16.000	19.200.000	11.403.667	7.796.333
13	0.12	1.200	16.000	19.200.000	11.277.667	7.922.333
14	0.12	950	18.000	17.100.000	9.717.667	7.382.333
15	0.12	1.000	16.000	16.000.000	10.932.083	5.067.917
16	0.08	800	18.000	14.400.000	9.203.000	5.197.000
17	0.12	950	18.000	17.100.000	12.344.000	4.756.000
18	0.12	1.000	16.000	16.000.000	10.936.834	5.063.166
19	0.12	1.350	16.000	21.600.000	12.075.834	9.524.166
20	0.12	1.100	16.000	17.600.000	11.818.834	5.781.166
21	0.16	1.500	16.000	24.000.000	15.620.500	8.379.500
22	0.16	1.400	18.000	25.200.000	16.094.834	9.105.166
23	0.16	1.400	18.000	25.200.000	14.176.834	11.023.166
24	0.16	1.450	16.000	23.200.000	16.393.167	6.806.833
25	0.20	2.100	18.000	37.800.000	17.285.166	20.514.834
26	0.20	1.800	16.000	28.800.000	18.021.000	10.779.000
27	0.24	1.450	18.000	26.100.000	21.253.333	4.846.667
28	0.24	1.450	17.000	24.650.000	19.720.499	4.929.501
29	0.28	1.700	18.000	30.600.000	20.964.501	9.635.499
30	0.28	2.500	18.000	45.000.000	21.776.166	23.223.834
31	0.08	900	16.500	14.850.000	8.264.500	6.585.500
32	0.08	950	17.000	16.150.000	8.894.500	7.255.500
<b>Jumlah</b>	<b>4.26</b>	<b>38.550</b>	<b>537.000</b>	<b>673.550.000</b>	<b>394.199.423</b>	<b>279.350.577</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.13</b>	<b>1.205</b>	<b>16.781</b>	<b>21.048.438</b>	<b>823.535.516</b>	<b>8.729.706</b>

### Lampiran 27. Data Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal dan Produksi Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Bibit (Rp) (X1)	Pupuk(Rp) (X2)	Pestisida(Rp) (X3)	Sewa Lahan (Rp) (X4)	Tenaga Kerja (Rp) (X5)	Modal (Rp) (X6)	Produksi (Y)
1	2.800.000	1.110.000	1.109.000	120.000	2.540.000	8.408.667	15.200.000
2	2.400.000	1.242.000	969.000	120.000	2.940.000	8.400.667	16.000.000
3	2.800.000	1.170.000	575.000	120.000	2.560.000	7.954.667	16.000.000
4	2.400.000	1.182.000	677.000	120.000	2.540.000	7.648.667	17.000.000
5	2.800.000	1.170.000	755.000	120.000	3.520.000	9.094.667	16.000.000
6	2.600.000	1.110.000	1.330.000	120.000	2.400.000	8.289.667	12.750.000
7	2.400.000	1.242.000	985.000	120.000	2.240.000	7.716.667	12.800.000
8	2.600.000	1.387.500	819.000	150.000	2.480.000	8.166.167	25.600.000
9	3.000.000	1.552.500	1.793.000	150.000	3.280.000	10.505.167	19.250.000
10	3.250.000	1.387.500	1.465.000	150.000	2.600.000	9.582.167	24.000.000
11	3.600.000	1.755.000	1.693.000	180.000	2.300.000	10.257.667	19.200.000
12	3.900.000	1.755.000	1.179.000	180.000	3.660.000	11.403.667	19.200.000
13	3.600.000	1.773.000	995.000	180.000	4.000.000	11.277.667	19.200.000
14	3.600.000	1.818.000	1.210.000	180.000	2.180.000	9.717.667	17.100.000
15	3.900.000	1.665.000	1.865.000	180.000	2.460.000	10.932.083	16.000.000
16	2.800.000	1.242.000	1.691.000	120.000	2.540.000	9.203.000	14.400.000
17	3.900.000	1.863.000	1.711.000	180.000	3.880.000	12.344.000	17.100.000
18	3.600.000	1.665.000	1.231.000	180.000	3.420.000	10.936.834	16.000.000
19	3.600.000	1.665.000	2.830.000	180.000	2.960.000	12.075.834	21.600.000
20	4.200.000	1.665.000	1.873.000	180.000	3.060.000	11.818.834	17.600.000
21	5.200.000	2.220.000	2.258.000	240.000	4.840.000	15.620.500	24.000.000
22	5.200.000	2.340.000	3.774.000	240.000	3.700.000	16.094.834	25.200.000
23	4.800.000	2.220.000	3.176.000	240.000	2.900.000	14.176.834	25.200.000
24	4.800.000	3.024.000	3.455.000	240.000	4.040.000	16.393.167	23.200.000
25	7.000.000	2.775.000	2.391.000	300.000	3.940.000	17.285.166	37.800.000
26	7.000.000	2.925.000	4.016.000	300.000	2.880.000	18.021.000	28.800.000
27	8.125.000	3.330.000	3.035.000	360.000	5.340.000	21.253.333	26.100.000
28	7.200.000	3.330.000	3.528.000	360.000	4.280.000	19.720.499	24.650.000
29	8.400.000	4.347.000	3.805.000	420.000	3.080.001	20.964.501	30.600.000
30	9.100.000	4.347.000	3.785.000	420.000	3.200.000	21.776.166	45.000.000
31	2.400.000	1.242.000	875.000	120.000	2.780.000	8.264.500	14.850.000
32	2.800.000	1.242.000	1.065.000	120.000	2.820.000	8.894.500	16.150.000
<b>Jumlah</b>	<b>135.775.000</b>	<b>62.761.500</b>	<b>61.918.000</b>	<b>5.670.000</b>	<b>101.360.001</b>	<b>394.199.423</b>	<b>673.550.000</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>4.242.969</b>	<b>1.961.297</b>	<b>1.934.938</b>	<b>177.187,5</b>	<b>3.167.500</b>	<b>12.318.732</b>	<b>21.048.438</b>

### Lampiran 28. Logaritma Natural Data Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, Luas Lahan, Tenaga Kerja, Modal dan Produksi Usahatani Bawang Merah

No Sampel	Bibit (Rp) (X1)	Pupuk(Rp) (X2)	Pestisida(Rp) (X3)	Luas Lahan (Ha) (X4)	Tenaga Kerja (Rp) (X5)	Modal (Rp) (X6)	Produksi (Rp)
1	14,85	13,92	13,92	0,08	14,75	15,94	16,36
2	14,69	14,03	13,78	0,08	14,89	15,94	16,59
3	14,85	13,97	13,26	0,08	14,76	15,89	16,59
4	14,69	13,98	13,43	0,08	14,75	15,85	16,65
5	14,85	13,97	13,53	0,08	15,07	16,02	16,59
6	14,77	13,92	14,10	0,08	14,69	15,93	16,14
7	14,69	14,03	13,80	0,08	14,62	15,86	16,36
8	14,77	14,14	13,62	0,10	14,72	15,92	17,06
9	14,91	14,26	14,40	0,10	15,00	16,17	16,77
10	14,99	14,14	14,20	0,10	14,77	16,08	16,99
11	15,10	14,38	14,34	0,12	14,65	16,14	16,77
12	15,18	14,38	13,98	0,12	15,11	16,25	16,77
13	15,10	14,39	13,81	0,12	15,20	16,24	16,77
14	15,10	14,41	14,01	0,12	14,59	16,09	16,48
15	15,18	14,33	14,44	0,12	14,72	16,21	16,59
16	14,85	14,03	14,34	0,08	14,75	16,04	16,01
17	15,18	14,44	14,35	0,12	15,17	16,33	16,54
18	15,10	14,33	14,02	0,12	15,05	16,21	16,59
19	15,10	14,33	14,86	0,12	14,90	16,31	16,89
20	15,25	14,33	14,44	0,12	14,93	16,29	16,59
21	15,46	14,61	14,63	0,16	15,39	16,56	16,99
22	15,46	14,67	15,14	0,16	15,12	16,59	17,04
23	15,38	14,61	14,97	0,16	14,88	16,47	17,04
24	15,38	14,92	15,06	0,16	15,21	16,61	16,96
25	15,76	14,84	14,69	0,20	15,19	16,67	17,45
26	15,76	14,89	15,21	0,20	14,87	16,71	17,18
27	15,91	15,02	14,93	0,24	15,49	16,87	16,97
28	15,79	15,02	15,08	0,24	15,27	16,80	16,85
29	15,94	15,28	15,15	0,28	14,94	16,86	17,24
30	16,02	15,28	15,15	0,28	14,98	16,90	17,62
31	14,69	14,03	13,68	0,08	14,84	15,93	16,51
32	14,85	14,03	13,88	0,08	14,85	16,00	16,43
<b>Jumlah</b>	<b>485,59</b>	<b>460,91</b>	<b>458,19</b>	<b>4,26</b>	<b>478,14</b>	<b>520,65</b>	<b>536,39</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>15,17</b>	<b>14,40</b>	<b>14,32</b>	<b>0,13</b>	<b>14,94</b>	<b>16,27</b>	<b>16,76</b>

**Lampiran 29. Data Biaya Bibit, Biaya Pupuk, Biaya Pestisida, luas lahan, tenaga kerja, modal dan Pendapatan Usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Bibit (Rp) (X1)	Pupuk(Rp) (X2)	Pestisida(Rp) (X3)	Sewa Lahan (Rp)	Tenaga Kerja (Rp) (X5)	Modal (Rp) (X6)	Pendapatan Usahatani
1	2.800.000	1.110.000	1.109.000	120.000	2.540.000	8.408.667	6.791.333
2	2.400.000	1.242.000	969.000	120.000	2.940.000	8.400.667	7.599.333
3	2.800.000	1.170.000	575.000	120.000	2.560.000	7.954.667	8.045.333
4	2.400.000	1.182.000	677.000	120.000	2.540.000	7.648.667	9.351.333
5	2.800.000	1.170.000	755.000	120.000	3.520.000	9.094.667	6.905.333
6	2.600.000	1.110.000	1.330.000	120.000	2.400.000	8.289.667	4.460.333
7	2.400.000	1.242.000	985.000	120.000	2.240.000	7.716.667	5.083.333
8	2.600.000	1.387.500	819.000	150.000	2.480.000	8.166.167	17.433.833
9	3.000.000	1.552.500	1.793.000	150.000	3.280.000	10.505.167	8.744.833
10	3.250.000	1.387.500	1.465.000	150.000	2.600.000	9.582.167	14.417.833
11	3.600.000	1.755.000	1.693.000	180.000	2.300.000	10.257.667	8.942.333
12	3.900.000	1.755.000	1.179.000	180.000	3.660.000	11.403.667	7.796.333
13	3.600.000	1.773.000	995.000	180.000	4.000.000	11.277.667	7.922.333
14	3.600.000	1.818.000	1.210.000	180.000	2.180.000	9.717.667	7.382.333
15	3.900.000	1.665.000	1.865.000	180.000	2.460.000	10.932.083	5.067.917
16	2.800.000	1.242.000	1.691.000	120.000	2.540.000	9.203.000	5.197.000
17	3.900.000	1.863.000	1.711.000	180.000	3.880.000	12.344.000	4.756.000
18	3.600.000	1.665.000	1.231.000	180.000	3.420.000	10.936.834	5.063.166
19	3.600.000	1.665.000	2.830.000	180.000	2.960.000	12.075.834	9.524.166
20	4.200.000	1.665.000	1.873.000	180.000	3.060.000	11.818.834	5.781.166
21	5.200.000	2.220.000	2.258.000	240.000	4.840.000	15.620.500	8.379.500
22	5.200.000	2.340.000	3.774.000	240.000	3.700.000	16.094.834	9.105.166
23	4.800.000	2.220.000	3.176.000	240.000	2.900.000	14.176.834	11.023.166
24	4.800.000	3.024.000	3.455.000	240.000	4.040.000	16.393.167	6.806.833
25	7.000.000	2.775.000	2.391.000	300.000	3.940.000	17.285.166	20.514.834
26	7.000.000	2.925.000	4.016.000	300.000	2.880.000	18.021.000	10.779.000
27	8.125.000	3.330.000	3.035.000	360.000	5.340.000	21.253.333	4.846.667
28	7.200.000	3.330.000	3.528.000	360.000	4.280.000	19.720.499	4.929.501
29	8.400.000	4.347.000	3.805.000	420.000	3.080.001	20.964.501	9.635.499
30	9.100.000	4.347.000	3.785.000	420.000	3.200.000	21.776.166	23.223.834
31	2.400.000	1.242.000	875.000	120.000	2.780.000	8.264.500	6.585.500
32	2.800.000	1.242.000	1.065.000	120.000	2.820.000	8.894.500	7.255.500
<b>Jumlah</b>	<b>135.775.000</b>	<b>62.761.500</b>	<b>61.918.000</b>	<b>5.670.000</b>	<b>101.360.001</b>	<b>394.199.423</b>	<b>279.350.577</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>4.242.969</b>	<b>1.961.297</b>	<b>1.934.938</b>	<b>177.187,5</b>	<b>3.167.500</b>	<b>12.318.732</b>	<b>8.729.706</b>

**Lampiran 30. Logritma Natural Keseluruhan Variabel**

No Sampe I	Bibit (Rp) (X1)	Pupuk(Rp) (X2)	Pestisida (Rp) (X3)	Luas Lahan (Ha) (X4)	Tenaga Kerja (Rp) (X5)	Modal (Rp) (X6)	Pendapatan Usahatani
1	14,85	13,92	13,92	0,08	14,75	15,94	15,30
2	14,69	14,03	13,78	0,08	14,89	15,94	15,84
3	14,85	13,97	13,26	0,08	14,76	15,89	15,90
4	14,69	13,98	13,43	0,08	14,75	15,85	16,05
5	14,85	13,97	13,53	0,08	15,07	16,02	15,75
6	14,77	13,92	14,10	0,08	14,69	15,93	14,46
7	14,69	14,03	13,80	0,08	14,62	15,86	15,44
8	14,77	14,14	13,62	0,10	14,72	15,92	16,67
9	14,91	14,26	14,40	0,10	15,00	16,17	15,98
10	14,99	14,14	14,20	0,10	14,77	16,08	16,48
11	15,10	14,38	14,34	0,12	14,65	16,14	16,01
12	15,18	14,38	13,98	0,12	15,11	16,25	15,87
13	15,10	14,39	13,81	0,12	15,20	16,24	15,89
14	15,10	14,41	14,01	0,12	14,59	16,09	15,36
15	15,18	14,33	14,44	0,12	14,72	16,21	15,44
16	14,85	14,03	14,34	0,08	14,75	16,04	0,00
17	15,18	14,44	14,35	0,12	15,17	16,33	14,90
18	15,10	14,33	14,02	0,12	15,05	16,21	15,44
19	15,10	14,33	14,86	0,12	14,90	16,31	16,07
20	15,25	14,33	14,44	0,12	14,93	16,29	15,25
21	15,46	14,61	14,63	0,16	15,39	16,56	15,94
22	15,46	14,67	15,14	0,16	15,12	16,59	16,02
23	15,38	14,61	14,97	0,16	14,88	16,47	16,22
24	15,38	14,92	15,06	0,16	15,21	16,61	15,73
25	15,76	14,84	14,69	0,20	15,19	16,67	16,84
26	15,76	14,89	15,21	0,20	14,87	16,71	16,19
27	15,91	15,02	14,93	0,24	15,49	16,87	14,58
28	15,79	15,02	15,08	0,24	15,27	16,80	13,89
29	15,94	15,28	15,15	0,28	14,94	16,86	16,08
30	16,02	15,28	15,15	0,28	14,98	16,90	16,96
31	14,69	14,03	13,68	0,08	14,84	15,93	15,70
32	14,85	14,03	13,88	0,08	14,85	16,00	15,36
<b>Jumlah</b>	<b>18,73</b>	<b>17,95</b>	<b>17,94</b>	<b>4,26</b>	<b>18,43</b>	<b>520,65</b>	<b>487,62</b>
<b>Rata- Rata</b>	<b>15,26</b>	<b>14,49</b>	<b>14,48</b>	<b>0,13</b>	<b>14,97</b>	<b>16,27</b>	<b>15,24</b>

**Lampiran 31. Pendapatan usahatani Bawang Merah**

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (TR) (Rp)	Total Biaya Produksi (TC) (Rp)	Pendapatan (Y) (Rp)
1	0.08	15.200.000	8.408.667	6.791.333
2	0.08	16.000.000	8.400.667	7.599.333
3	0.08	16.000.000	7.954.667	8.045.333
4	0.08	17.000.000	7.648.667	9.351.333
5	0.08	16.000.000	9.094.667	6.905.333
6	0.08	12.750.000	8.289.667	4.460.333
7	0.08	12.800.000	7.716.667	5.083.333
8	0.10	25.600.000	8.166.167	17.433.833
9	0.10	19.250.000	10.505.167	8.744.833
10	0.10	24.000.000	9.582.167	14.417.833
11	0.12	19.200.000	10.257.667	8.942.333
12	0.12	19.200.000	11.403.667	7.796.333
13	0.12	19.200.000	11.277.667	7.922.333
14	0.12	17.100.000	9.717.667	7.382.333
15	0.12	16.000.000	10.932.083	5.067.917
16	0.08	14.400.000	9.203.000	5.197.000
17	0.12	17.100.000	12.344.000	4.756.000
18	0.12	16.000.000	10.936.834	5.063.166
19	0.12	21.600.000	12.075.834	9.524.166
20	0.12	17.600.000	11.818.834	5.781.166
21	0.16	24.000.000	15.620.500	8.379.500
22	0.16	25.200.000	16.094.834	9.105.166
23	0.16	25.200.000	14.176.834	11.023.166
24	0.16	23.200.000	16.393.167	6.806.833
25	0.20	37.800.000	17.285.166	20.514.834
26	0.20	28.800.000	18.021.000	10.779.000
27	0.24	26.100.000	21.253.333	4.846.667
28	0.24	24.650.000	19.720.499	4.929.501
29	0.28	30.600.000	20.964.501	9.635.499
30	0.28	45.000.000	21.776.166	23.223.834
31	0.08	14.850.000	8.264.500	6.585.500
32	0.08	16.150.000	8.894.500	7.255.500
<b>Jumlah</b>	<b>4.26</b>	<b>673.550.000</b>	<b>394.199.423</b>	<b>279.350.577</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.13</b>	<b>21.048.438</b>	<b>12.318.732</b>	<b>8.729.706</b>

**Lampiran 32. Jumlah Modal Usahatani Bawang Merah**

<b>No Sampel</b>	<b>Luas Lahan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
1	0.08	8.408.667
2	0.08	8.400.667
3	0.08	7.954.667
4	0.08	7.648.667
5	0.08	9.094.667
6	0.08	8.289.667
7	0.08	7.716.667
8	0.1	8.166.167
9	0.1	10.505.167
10	0.1	9.582.167
11	0.12	10.257.667
12	0.12	11.403.667
13	0.12	11.277.667
14	0.12	9.717.667
15	0.12	10.932.083
16	0.08	9.203.000
17	0.12	12.344.000
18	0.12	10.936.834
19	0.12	12.075.834
20	0.12	11.818.834
21	0.16	15.620.500
22	0.16	16.094.834
23	0.16	14.176.834
24	0.16	16.393.167
25	0.2	17.285.166
26	0.2	18.021.000
27	0.24	21.253.333
28	0.24	19.720.499
29	0.28	20.964.501
30	0.28	21.776.166
31	0.08	8.264.500
32	0.08	8.894.500
<b>Jumlah</b>	<b>4.26</b>	<b>394.199.423</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>0.13</b>	<b>12.318.732</b>

### Lampiran 33. Pengaruh Sarana dan Faktor Produksi Usahatani Bawang Merah Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah

#### a. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	33,505	6	31,713	5,689	,001 <sup>b</sup>
Residual	33,194	25	29,975		
Total	33,194	31			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja, Pestisida, Luas Lahan, Pupuk, Bibit

#### b. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,246	6,832		1,706	,005
	Bibit	,374	,368	2,638	2,540	,018
	Pupuk	,456	,648	1,76	2,408	,024
	Pestisida	,633	,361	1,88	2,208	,037
	Luas Lahan	,257	,659	,35	2,271	,004
	Tenaga Kerja	,753	,548	1,50	2,134	,043
	Modal	-,637	,373	3,28	-2,282	,031

a. Dependent Variable: Pendapatan

#### c. Hasil Uji R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 <sup>a</sup>	,651	,567	5042983,87000

a. Predictors: (Constant), Modal, Tenaga Kerja, Pestisida, Pupuk, Luas Lahan, Bibit



### Lampiran 34. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Denah Desa Paropo I, Kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara



Gambar 4. Wawancara dengan bapak Suriadi Tampubolon



Gambar 5. Wawancara dengan ibu Marito Br. Silalahi



Gambar 6. Wawancara dengan bapak Jonni Gultom



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Rosmaida Br. Samosir



Gambar 8. Wawancara dengan Ibu Siska Br. Samosir



Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Nurmaida Br. Pardede



Gambar 10. Wawancara dengan Ibu Santa Br. Situmorang



Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Sahat Batubara



Gambar 12. Foto Bersama Bapak Kepala Desa dan Sekretaris Paroppo I